

LAPORAN **TAHUNAN** PENGURUS

UNTUK RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

TAHUN BUKU

2025

P R O F I L

P E R U S A H A A N

N a m a	:	PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)
Alamat Kantor Pusat	:	Jl. Soekarno Hatta No. 52 A Bukittinggi
Alamat Kantor Kas	:	1. Jl.M.Yamin SH No.8 Aur Kuning Bukittinggi 2. Pasa Ateh Lantai II No. 81 Bukittinggi
Payment Point	:	1. Mal Pelayanan Publik Belakang Balok Bukittinggi 2. Rumah Sakit Umum Daerah Bukittinggi
Telephon	:	Pusat (0752) 628703, HP. 085274788880 Kantor Kas Pasa Ateh HP. 082285655916
Pemilik	:	- Pemerintah Kota Bukittinggi - Bank Nagari - KSUKB Bank Nagari - Dana Pensiun Bank Nagari - Masyarakat
Anggaran Dasar Perseroan	:	ZURLINA MERYANTI, SH, M.KN, Akta No. 01 tanggal 05 Mei 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas menjadi PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jam Gadang (Perseroda)
Izin Kegiatan Usaha	:	Keputusan OJK No. KEP-76/D.03/2021 Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Perkreditan Rakyat Jam Gadang Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jam Gadang (Perseroda).
Bidang Usaha	:	Seluruh kegiatan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jam Gadang (Perseroda) dengan maksud untuk menjalankan usaha perbankan Syariah dan sebagai Lembaga Baitul mal, membantu dan mendorong pengusaha ekonomi lemah yang langsung menyentuh masyarakat kecil terutama untuk usaha produktif.
Modal Dasar	:	Rp. 20.000.000.000,-
Modal Disetor	:	Rp. 9.443.400.000,-
Visi	:	Menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah Jam Gadang (Perseroda) yang berkinerja baik dan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
Misi	:	- Fokus kepada pemberian pembiayaan yang memberikan nilai tambah kepada kesejahteraan masyarakat. - Meningkatkan daya saing ekonomi masyarakat melalui pembiayaan yang kompetitif - Berperan aktif dalam memberantas praktek-praktek keuangan ribawi. - Menjadi mitra pemerintah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Menciptakan tata Kelola bank pembiayaan Syariah dengan prinsip GCG
Jumlah Kantor	:	5 (lima) buah
Jumlah Karyawan	:	41 (empat puluh satu) orang

**SEJARAH SINGKAT
TENTANG
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) JAM GADANG**

PT. BPR Jam Gadang mulai beroperasi pada tanggal 14 September 2006 setelah keluar izin operasional berdasarkan Surat Gubernur Bank Indonesia No. 8/KEP.GBI/2006 tanggal 11 Agustus 2006.

Lahirnya BPR Jam Gadang boleh dibilang agak unik dibandingkan dengan bank-bank lain, baik bank umum maupun BPR. Hal ini karena keberadaan BPR ini bukanlah kemauan beberapa orang yang punya modal untuk mendirikan suatu bank dalam rangka memperoleh laba atau keuntungan semata, tetapi adalah atas keinginan beberapa orang Ninik Mamak dan pemuka masyarakat Kurai Limo Jorong yang berada dalam Kerapatan Adat Nagari (KAN) se Kurai Limo Jorong untuk kembali mengadakan semacam **Lumbung Pitih Nagari** seperti yang terdapat di hampir seluruh Nagari di Minangkabau selama ini, sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan Anak Nagari.

Setelah berkonsultasi dengan Wali Kota Bukittinggi, Drs. H. Djufri, menyarankan untuk mendirikan suatu bank, cukup berbentuk bank perkreditan rakyat karena disamping izin Lumbung Pitih Nagari (LPN) itu tidak ada lagi saat ini, juga sudah banyak bank yang telah beroperasi di Bukittinggi, namun tak satupun yang kepunyaan Anak Nagari atau masyarakat Bukittinggi

“Kato bajawab, gayuang basambuik” tawaran Walikota Bukittinggi tersebut tentu sangat menggembirakan para Ninik Mamak, namun terbentur kepada modal dan pengetahuan tentang bank itu sendiri. Untuk secara teknis tentang mendirikan bank, Wali Kota minta jasa baik Bank Nagari dan Pemda sendiri bersedia menyertakan modalnya sebesar 250 juta atau separoh dari modal disetor yang dibutuhkan pada saat itu sebesar 500 juta. Akhirnya Bank Nagari sendiri, bukan saja memberikan petunjuk-petunjuk teknis yang sangat berguna, malahan ikut pula menyertakan modalnya dari Bank Nagari sendiri ditambah dengan dana KSUKB BPD Sumbar dan Dana Pensiun BPD Sumbar dan yang tak kalah pentingnya lagi, Bank Nagari mengirimkan pula staf terbaiknya untuk memimpin bank ini selama dibutuhkan.

Dengan demikian ada tiga komponen, ibarat “tali tigo sapilin, tungku tigo sajarangan” yang satu sama lain tak dapat dipisahkan untuk berdirinya bank ini yaitu para Ninik Mamak sebagai inisiator, Pemda Kota Bukittinggi dan Bank Nagari sebagai pendorong utama baik dari segi modal maupun teknis perbankan.

Dalam salah satu rapat bersama yang dihadiri oleh sebahagian besar para Ninik Mamak se Kurai Limo Jorong, Utusan PEMDA Kota Bukittinggi dan yang mewakili Bank Nagari terbentuklah Panitia yang terdiri dari:

1. Sdr. Drs. Rismaidi, SH Tk Bagindo. (Kabag Perekonomian PEMDA) sebagai Ketua;

2. Inyiah MH. DT. Pandak (mewakili Ninik Mamak) sebagai Wakil Ketua;
3. Sdr. Syafei Sabri, SE sebagai Sekretaris;
4. Sdri. Ir. H. Nelyati, MSi sebagai Bendahara.

Dengan dibantu oleh beberapa orang anggota Panitia telah bekerja dengan baik dalam mengurus pendirian Bank ini sehingga Alhamdulillah, pada tgl. 11 Agustus 2006 keluarlah izin operasional BPR Jam Gadang ini dan diresmikan beroperasinya tgl. 14 September 2006.

Karena maksud untuk mendirikan bank ini bukanlah untuk meraih keuntungan semata tetapi terutama untuk meningkatkan kesejahteraan Anak Nagari maka diterjemahkanlah maksud tersebut kedalam Visi dan Misi bank. Juga untuk lebih mengaktualisasikan keberadaan bank itu bagi Anak Nagari, sebagai penambah-nambah dana “Rumah Tangga” Nagari, akan disisihkan pula dana dari keuntungan bank setiap tahunnya untuk dibagikan kepada masing-masing Kerapatan Adat Nagari yang ada di Kurai Limo Jorong.

Demikianlah sejarah singkat tentang berdirinya Bank BPR ini yang akhirnya mengenai nama, setelah dibicarakan secara mendalam oleh tiga komponen pendiri seperti tersebut diatas dapatlah kesepakatan dengan memberi nama:

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) JAM GADANG

Bukittinggi, medio September 2006.-
Panitia Pendiri

M A N A J E M E N

DEWAN KOMISARIS

Rismal Hadi,S.STP.M.Si	:	Komisaris Utama
Uskavinov,SE,MM	:	Komisaris

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dr. H. Gusrizal Gazahar, Lc, M.Ag	:	Ketua DPS
-----------------------------------	---	-----------

DIREKSI

Feri Irawan, SE, ME	:	Direktur Utama
Dewi Fitria, SE	:	Direktur

STAF / KARYAWAN

Jefri, SH	:	Kabag Pembiayaan
Fitria Nanda Amelia, SE	:	Kepatuhan dan Manajemen Resiko
Nurkasidah, S.Hi	:	Kabag Operasional
Leni Andriani, SS	:	Internal Audit
Budi Setiawan, SE	:	Kabag Dana
Andrika Jakopisa, A.Md	:	Kasi IT dan Pelaporan
Dimas Setiawan Pratama P, S.Kom	:	Petugas IT
Muhammad Fabian	:	Petugas IT
Seren Ashari, ST	:	Petugas Pelaporan
Puti Andam Dewi, SE	:	Petugas Adm Pembiayaan
Miftahul Hayat, SH	:	Staf Manajemen Resiko dan Kepatuhan
Yolky Ameldi, S.Kom	:	Petugas Pembiayaan
Ulil Amri, S.Kom	:	Petugas Pembiayaan
Zulpiking, A.Md	:	Petugas Pembiayaan
Yusra Rizal, A.Md	:	Petugas Pembiayaan
Aditya Petriano Usman	:	Petugas Pembiayaan
Fathan Qariba	:	Petugas Pembiayaan
Muhammad Adriansah, SIP	:	Staf internal audit
Fitri Widya, SE	:	Kasi Dana
Leo Sandra Putra	:	Petugas Dana
Nurfariidha	:	Petugas Dana
Annisa Meriana	:	Petugas Dana
Dewi Khairani	:	Petugas Dana
Nasyila Giska Amanda	:	Petugas Dana
Nabila Anshari	:	Petugas Dana
Decho Andreano	:	Petugas Dana
Rahmat Tri Septian	:	Petugas Dana

Brama Yudha Andika	:	Petugas Dana
Geofany Medi Rahmadhani	:	Petugas Dana
Fadilla Adhasahni Sy	:	Petugas Dana
Febriananda Dwi Ariva	:	Petugas Dana
Annisa Irfianti	:	Petugas Dana
Sofia Nolanda	:	Petugas Dana
Rahmat Abi Manyu	:	Petugas Dana
Anggi Maulana	:	Petugas Dana
Rudi Firdaus	:	Petugas Dana
Mai Gita Sabilillah	:	Kasir Kantor Kas RSUD
Faisal Hadi	:	Kasir Kantor Kas Aua
Cheche Utami Zulian	:	Kasir Payment Point Mal MPP
Hafizah Sri Wahyuni	:	Kasir Kantor Pusat
Azma Ulya, A.Md	:	Kasir Kantor Kas Pasa Ateh
Audrey Aurelia Altres	:	Kasir Kantor Pusat
Yudhi Andika	:	Office Boy
Debby Rias Sari	:	Umum
Affredo	:	Satpam
Riswandi	:	Satpam
Romi Asnil	:	Satpam

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENGURUS

1. **KOMISARIS**

RISMAL HADI, S.STP, M.Si

Komisaris Utama PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda)

Lahir di Agam, 16 Mei 1976

Alamat Komplek Perumahan Mitra Campago No.7 Bukittinggi

Riwayat pekerjaan:

- 2004 : Kasubag Kesatuan Bangsa Setda Kab. Pesisir Selatan
- 2007 : Kasubag Hubungan Antar Lembaga Setda Kab. Pesisir Selatan
- 2008 : Kasubag Pengendalian Program Bappeda Bukittinggi
- 2011 : Camat Aur Birugo Tigo Baleh
- 2013 : Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Kelurahan dan Nagari Kota Bukittinggi
- 2016 : Sekretaris Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kota Bukittinggi
- 2017 : Kabag Perekonomian Setda Kota Bukittinggi
- 2019 : Komisaris Utama PT. BPR Jam Gadang.
- 2019 : Sekretaris Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Perizinan dan Tenaga Kerja Kota Bukittinggi.
- 2020 : Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kota Bukittinggi
- 2021 : Asisten II Pemerintah Kota Bukittinggi
- 2021 sampai sekarang : Komisaris Utama PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda)
- 2025 : Sekretaris Daerah Kota Bukittinggi

USKAVINOV, SE, MM

Komisaris PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda)

Lahir di Bayur Maninjau, 23 Desember 1959

Alamat Jalan Tengah Jua Gang Jeruk No.15 Bukittinggi

Riwayat pekerjaan:

- 1979 : Petugas dana dan kredit BPD kantor pusat
- 1998 : Koordinator Kas Mobil BPD Cab.Simp Empat
- 1990 : Kasi dana, Kasi pemasaranbpd Cab. Ujung Gading
- 1991 : Wakil Pimpinan Cabang Ujung Gading
- 1998 : Pimpinan Cabang Alahan Panjang

- 2001 : Pimpinan Cabang Padang Panjang
- 2003 : Wakil Pimpinan Cabang Bukittinggi
- 2010 : Wakil Pimpinan Cabang Utama Padang
- 2012 : Wakil Pimpinan Devisi Kredit
- 2013 : Pemimpin Devisi Usaha Syariah
- 2016 : Komisaris Utama PT. BPR Jam Gadang
- 2019 : Komisaris PT. BPR Jam Gadang
- 2021 sampai sekarang : Komisaris PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda)

2. DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dr. H. GUSRIZAL GAZAHAR, Lc, M.Ag

Ketua Dewan Pengawas Syariah PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda)

Lahir di Panyakalan tanggal 13 Agustus 1973, Lulusan Pasca Sarjana IAIN Imam Bonjol tahun 2003.

Alamat jalan Cempaka Raya Kel Campago Ipuah Kec MKS kota Bukittinggi.

Riwayat Pekerjaan:

- 2003 : Dosen IAIN Imam Bonjol Padang
- 2011 : Ketua DPS BPRS Gajah Tongga Silungkang
- 2016 : Dosen IAIN Bukittinggi
- 2018 : Ketua MUI Sumbar
- 2018 : Pengasuh An- Nadwah Surau Buya Gusrizal
- 2025 : Ketua Bidang Fatwa Metodologi MUI Pusat

3. DIREKSI

FERI IRAWAN, SE, ME

Direktur Utama PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda)

Lahir di Padang tanggal 10 Februari 1977, Lulusan Pasca Sarjana IAIN Bukittinggi tahun 2020.

Alamat Jalan Ladang Birugo Puhun Bukittinggi.

Riwayat Pekerjaan:

- 2002 : Marketing PT. Andalas Berlian Motor
- 2004 : Sales PT. Djarum Super
- 2006 : Petugas Kredit PT. BPR Jam Gadang
- 2008 : Kepala Bagian Kredit PT. BPR Jam Gadang
- 2011 : Kepala Bagian Dana PT. BPR Jam Gadang
- 2012 : Kepala Bagian Operasional PT. BPR Lubuk Raya Mandiri

- 2013 : Kepala Bagian Pemasaran PT. BPR Lubuk Raya Mandiri
- 2015 : Direktur Utama PT. BPR Jam Gadang
- 2021 sampai sekarang : Direktur Utama PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda)

DEWI FITRIA, SE

Direktur PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda)

Lahir di Bukittinggi 21 Mei 1981, lulusan Universitas Muhamadiyah Padang.

Alamat Jalan Syeh Ibrahim Musa No.41 Bukittinggi.

Riwayat Pekerjaan:

- 2006 : Kasir PT. BPR Jam Gadang
- 2008 : Petugas Dana PT. BPR Jam Gadang
- 2009 : Kepala Bagian Dana PT. BPR Jam Gadang
- 2011 : Direktur PT. BPR Jam Gadang
- 2021 sampai sekarang : Direktur PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda)

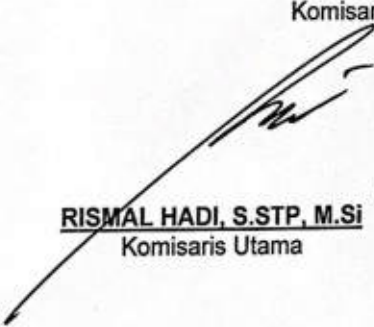
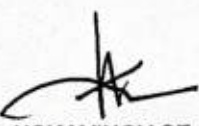
KEPUTUSAN BERSAMA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

NOMOR : 001 / DK / BPRS.JG/ 0126 DAN NOMOR : 003/ DIR /BPRS.JG / 0126

Berdasarkan rapat yang dilaksanakan pada hari ini, Senin tanggal 19 Januari 2026 bertempat di Kantor PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Jam Gadang (Perseroda) dalam rangka menghadapi Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Jam Gadang (Perseroda) tahun buku 2025, sesuai dengan Anggaran Dasar PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Jam Gadang (Perseroda) No. 01 tahun 2021 pasal 10 ayat 2 Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Jam Gadang (Perseroda) memutuskan :

1. Untuk memenuhi Ketentuan Anggaran Dasar Akta Notaris Zurlina Meryanti, SH,M.KN No. 01 tanggal 5 Mei 2021. Maka Neraca dan Perhitungan Rugi Laba PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Jam Gadang (Perseroda) tahun buku 2025 dapat diteruskan kepada Rapat Umum Pemegang Saham, dengan perhitungan sebagai berikut:
 - 1.1. Neraca ditutup dengan asset sebesar Rp. 136.039.041 ribu.
 - 1.2. Laba sebelum zakat dan pajak sebesar Rp. 3.227.377 ribu
 - 1.3. Laba bersih sebesar Rp.2.544.063 ribu setelah dikurangi PPh Psl 25 sebesar Rp. 602.629 ribu dan zakat penghasilan sebesar Rp. 80.684 ribu
2. Perhitungan secara rinci terlihat pada lampiran 1 dan 2 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan surat keputusan ini.

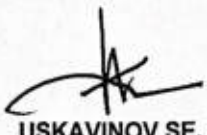
Bukittinggi, Januari 2026

 RISMAL HADI, S.STP, M.Si Komisaris Utama	 USKAVINOV SE, MM Komisaris	 FERI IRAWAN, SE, ME Direktur Utama	 DEWI FITRIA, SE Direktur
---	---	--	---

NERACA**PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Jam Gadang (Perseroda)**
Per 31 Desember 2025

(dalam ribuan rupiah)

NO	AKTIVA	2025	2024
	ASSET		
1	Kas	1,345,625	432,868
3	Penempatan Pada Bank Lain	26,645,002	29,095,230
4	Penyisihan Kerugian	(7)	(53)
	Total	26,644,995	29,095,177
5	Pembiayaan Yang Diberikan	103,757,434	93,825,183
6	Penyisihan Kerugian	(811,110)	(662,478)
	TOTAL	102,946,324	93,162,705
7	Aktiva Tetap dan Inventaris	1,601,177	1,526,500
	Akumulasi Penyusutan ATI	(1,132,851)	(1,160,047)
	TOTAL	468,326	366,453
8	Aset Lain Lain	4,633,771	1,047,283
	Jumlah Asset	136,039,041	124,104,486
NO	PASIVA	2025	2024
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
	- KEWAJIBAN		
1	Kewajiban Segera	145,539	94,325
2	Bagi hasil yang belum dibagikan	136,473	212,197
3	Hutang Pajak	158,053	105,952
4	Tabungan wadiah	54,957,729	46,731,983
5	Deposito	24,382,400	22,534,247
6	Simpanan dari bank lain	34,232,163	35,217,016
	Pembiayaan yang diterima	6,272,054	4,130,132
7	Kewajiban Lain - lain	1,641,226	1,776,158
	Jumlah Kewajiban	121,925,637	110,802,010
	- EKUITAS		
9	Modal Disetor	9,443,400	9,443,400
10	Cadangan Umum	1,941,413	1,508,129
11	Cadangan tujuan	184,526	184,527
12	Belum ditentukan Tujuannya	2,544,063	2,166,419
	Total	4,670,002	3,859,075
	Jumlah Ekuitas	14,113,402	13,302,475
	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	136,039,041	124,104,486

 Komisaris RISMAL HADI, S.STP, M.Si Komisaris Utama	 USKAVINOV SE, MM Komisaris	 FERI IRAWAN, SE, ME Direktur Utama	 Direksi DEWI FITRIA, SE Direktur
---	---	--	---

LABA RUGI**PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Jam Gadang (Perseroda)**
Per 31 Desember 2025*(dalam ribuan rupiah)*

	U R A I A N	2025	2024
I	PENDAPATAN OPERASIONAL		
	Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana		
	Penempatan pada Bank Syariah	1,471,355	1,573,703
	Pembiayaan yang diberikan	14,676,238	13,267,197
	Jumlah Pendapatan Operasional	16,147,593	14,840,900
	Beban Bagi Hasil Bagi Pemilik Dana		
	Kepada Bank Lain	3,344,486	3,122,637
	Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1,653,608	1,377,603
	Jumlah Beban Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana	4,998,094	4,500,240
	Pendapatan Bagi Hasil Bersih	11,149,499	10,340,660
	Pendapatan Operasional Lainnya	1,957,601	1,436,284
	 Beban Operasional	723,321	714,069
	Beban Operasional Lainnya	9,165,002	8,326,959
	Jumlah Beban Operasional	9,888,323	9,041,028
	Laba (Rugi) Operasional	3,218,777	2,735,916
II	Pendapatan dan Beban Operasional		
	Pendapatan Non Operasional	8,600	499
	Beban Non Operasional	-80,684	-68,035
	Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	-72,084	-67,536
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	3,146,693	2,668,380
	Pajak Penghasilan	-602,629	-501,961
III	Laba (Rugi) Netto	2,544,063	2,166,419

Komisaris

Direksi

RISMAL HADI, S.STP, M.Si

Komisaris Utama

USKAVINOV SE, MM

Komisaris

FERI IRAWAN, SE, ME

Direktur Utama

DEWI FITRIA, SE

Direktur

PERHITUNGAN ATMR Desember 2025

NO	KOMPONEN	NOMINAL	PPAP KHUSUS	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
1	Kas	1,345,625,268		0.00	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia			0.00	-
3	Pembiayaan yang diberikan dengan agunan bersifat likuid	100,833,330		0.00	-
4	Agunan yang diambil alih lebih dari 1 tahun			0.00	-
5	Aset produktif dengan sumber dana profit sharing			1.00	-
6	Pembiayaan yang diberikan berupa emas perhiasan			15.00	-
7	Penempatan pada bank lain	26,645,002,582		20.00	5,329,000,516
8	Pembiayaan yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	4,400,000,000		20.00	880,000,000
9	Pembiayaan yang dijamin oleh BUMN/BUMD	48,925,901,299		20.00	9,785,180,260
10	Pembiayaan dengan agunan berupa tanah dan rumah diikat dengan hak tanggungan pertama	1,578,126,534		30.00	473,437,960
11	Pembiayaan yang dijamin oleh BUMN/BUMD namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko 20%	13,531,499,780		50.00	6,765,749,890
12	Pembiayaan kepada Pegawai atau Pensiunan			50.00	-
13	Pembiayaan dengan agunan berupa tanah dan rumah dikuasai BPRS didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama	13,760,000,000		50.00	6,880,000,000
14	Pembiayaan kepada usaha mikro dan usaha kecil	3,946,137,632	319,543,585	70.00	2,538,615,833
15	Pembiayaan dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan	3,003,340,266		70.00	2,102,338,186
16	Tagihan atau pembiayaan lain yang tidak memenuhi kriteria diatas	15,447,498,578		100.00	15,447,498,578
17	Tagihan atau pembiayaan yang telah jatuh tempo atau kualitas macet	159,378,790		100.00	159,378,790
18	Pendapatan margin yang akan diterima			100.00	-
19	Agunan yang diambil alih belum melampaui 1 tahun			100.00	-
20	Aset tetap dan inventaris	468,325,448		100.00	468,325,448
21	Aset tidak berwujud			100.00	-
22	Aset lain-lain	4,633,770,934		100.00	4,633,770,934
23	Pembiayaan berupa				-
	23.1. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah			100.00	-
	23.2. Pembiayaan Proyek			100.00	-
	23.3. Pembiayaan dengan sub kontrak			100.00	-
	JUMLAH	137,945,440,441	319,543,585		55,463,296,395

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	ATMR
MODAL		
Modal Inti Utama		
1. Modal disetor	9,443,400,000	9,443,400,000
2. Agio		
3. Modal sumbangan		
4. Dana setoran modal		
5. Cadangan umum	1,941,413,082	1,941,413,082
6. Cadangan tujuan	184,526,557	184,526,557
7. Laba ditahan		
8. Laba tahun-tahun lalu		
9. Laba tahun berjalan (50% setelah THP)	2,544,063,670	1,272,031,835
Sub Total	14,113,403,309	12,841,371,474
JUMLAH MODAL INTI		12,841,371,474
Modal Pelengkap		
1. Cadangan revaluasi aktiva tetap		
2. Penyisihan penghapusan aktiva (maks 1,25% dari ATMR)		
3. Modal pinjaman		
4. Pinjaman subordinasi (maks 50% dari modal inti)		
Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan	693,291,205	491,574,624
Maks 100% dari modal inti		
JUMLAH MODAL		491,574,624
MODAL MINIMUM (12% x ATMR)		13,332,946,098
KELEBIHAN ATAU KEKURANGAN MODAL		6,655,595,567
RASIO MODAL = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$		24,04%

Komisaris

Direksi

RISMAL HADI, S.STP, M.Si
Komisaris Utama

USKAVINOV SE, MM
Komisaris

FERI IRAWAN, SE, ME
Direktur Utama

DEWI FITRIA, SE
Direktur

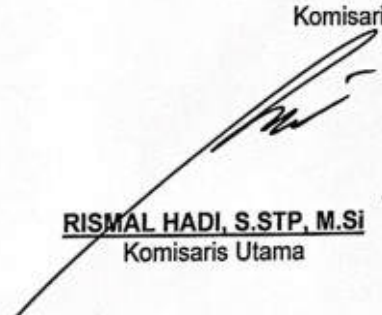
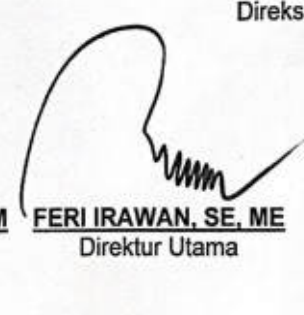
USULAN RENCANA PEMBAGIAN KEUNTUNGAN TAHUN BUKU 2025

Berdasarkan Permendagri No. 21 Tahun 2024

Tentang

*Pengelolaan Bank Perekonomian Rakyat Milik Pemerintah Daerah**Dan**Bank Perekonomian Rakyat Syariah Milik Pemerintah Daerah*

A. Pembagian Keuntungan	2024		2025	
	%	NOMINAL	%	2025
1. Laba sebelum pajak dan zakat		2,736,416,317		3,227,377,724
2. Zakat		68,034,862		80,684,443
3. Pajak Penghasilan		501,961,793		602,629,611
4. Laba bersih		2,166,419,662		2,544,063,670
B. Usulan Pembagian Deviden				
1. Pemegang Saham	55.00%	1,191,530,814	55.00%	1,399,235,019
2. Cadangan	20.00%	433,283,932	20.00%	508,812,734
3. CSR	3.00%	64,992,590	3.00%	76,321,910
4. Tantiem	4.00%	86,656,786	4.00%	101,762,547
5. Jasa Produksi	8.00%	173,313,573	8.00%	203,525,094
6. Dana Kesejahteraan	10.00%	216,641,966	10.00%	254,406,367
	100.00%	2,166,419,662	100.00%	2,544,063,670
C. Prosentase Deviden		12.62%		14.82%

 RISMAL HADI, S.STP, M.Si Komisaris Utama	 USKAVINOV SE, MM Komisaris	 FERI IRAWAN, SE, ME Direktur Utama	 DEWI FITRIA, SE Direktur
---	---	--	---

Rencana Pembagian Dividen Untuk Pemegang Saham

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH LEMBAR SAHAM	JUMLAH NOMINAL	PRO-SENTASE	DIVIDEN YANG DIPEROLEH
1	PEMKO BUKITTINGGI	825,000	8,250,000,000	87.36%	1,222,408,127
2	Drs. RISMAIDI, SH	170	1,700,000	0.02%	251,890
3	SYAFEI SABRI, SE	1,040	10,400,000	0.11%	1,540,975
4	DR. H ELFINDRI, SE, MA	1,300	13,000,000	0.14%	1,926,219
5	EDISON TAHER DT PADO BATUAH	200	2,000,000	0.02%	296,341
6	MUFATIS AGUS, BA	250	2,500,000	0.03%	370,427
7	IR. NELYATI, M.Si	1,000	10,000,000	0.11%	1,481,707
8	MASRI HABIB DT PANDAK	600	6,000,000	0.06%	889,024
9	AGA RUDIANSYAH NUGRAHA	1,000	10,000,000	0.11%	1,481,707
10	RINY YUNITA	500	5,000,000	0.05%	740,853
11	ISMAIL, SH	250	2,500,000	0.03%	370,427
12	AMRUL DT. YANG BASA	200	2,000,000	0.02%	296,341
13	ANDRIA SUSANTI	250	2,500,000	0.03%	370,427
14	H. SYAFRIL DT PALIMO	1,000	10,000,000	0.11%	1,481,707
15	AMIRUDDIN A. DT RAJO DILANGIK	800	8,000,000	0.08%	1,185,365
16	MUHAMMAD ARIEF DT PERPATIH	500	5,000,000	0.05%	740,853
17	AMSAR DT LIMBAGO SATI	190	1,900,000	0.02%	281,524
18	H. ZULMAN TANJUNG ST T MANGINDO	1,000	10,000,000	0.11%	1,481,707
19	H. ASRI ANWAR DT NAN ANGEK BA	2,000	20,000,000	0.21%	2,963,414
20	EMIL ACHIR	500	5,000,000	0.05%	740,853
21	EVI FEBWIANTI, SE	300	3,000,000	0.03%	444,512
22	H. IRMAN BAHAR	2,500	25,000,000	0.26%	3,704,267
23	CHAIRUL IRZAN DT PANDUKO ALAM	100	1,000,000	0.01%	148,171
24	MAGDALENA, S.PD	3,500	35,000,000	0.37%	5,185,974
25	H. ASMAH HADI, SH, MH	500	5,000,000	0.05%	740,853
26	EVI SUSANTI, S.ST	500	5,000,000	0.05%	740,853
27	DIMYAT, SE	500	5,000,000	0.05%	740,853
28	RIDWAN ST RANGKAYO MULIA	100	1,000,000	0.01%	148,171
29	ELMIZAR	300	3,000,000	0.03%	444,512
30	HERNITATI, S.MK, S.PD	5,500	55,000,000	0.58%	8,149,388
31	DANA PENSIUN BPD SUMBAR	1,000	10,000,000	0.11%	1,481,707
32	RAHMAD EFFENDI, S.PD	1,000	10,000,000	0.11%	1,481,707
33	YURANILDA ARIF, SE	100	1,000,000	0.01%	148,171
34	GUSNI	500	5,000,000	0.05%	740,853
35	NOVIRZA	2,000	20,000,000	0.21%	2,963,414
36	DR. ARSIL HAMZAH, SP.B	1,000	10,000,000	0.11%	1,481,707
37	H. IRWANDI	200	2,000,000	0.02%	296,341
38	BAHARYADI, SH	200	2,000,000	0.02%	296,341
39	H. JURNALIS, SE	1,000	10,000,000	0.11%	1,481,707
40	ALLAIDIN RAPPANI, SE, MM	1,500	15,000,000	0.16%	2,222,560
41	H. ABIZAR DT RANGKAYO SATI	200	2,000,000	0.02%	296,341
42	ZULFAHMI, AR, SE	200	2,000,000	0.02%	296,341
43	YUSMEN	3,800	38,000,000	0.40%	5,630,486
44	H. YUSUF ANWAR	1,000	10,000,000	0.11%	1,481,707
45	KSUKB BPD SUMBAR	2,500	25,000,000	0.26%	3,704,267
46	YOHANES, SE, AKT, MM	1,000	10,000,000	0.11%	1,481,707
47	KRESNA MENON, SH, M.KUM	640	6,400,000	0.07%	948,292

48	LILIS SURYATI, SH, M.KN	640	6,400,000	0.07%	948,292
49	SUMARNI UMAR	1,000	10,000,000	0.11%	1,481,707
50	DRA. ZUARNI UMAR	1,000	10,000,000	0.11%	1,481,707
51	IR. H. HAVIZAL, AAAIK	2,500	25,000,000	0.26%	3,704,267
52	NAZWAR NAZIR, SE, MM	1,000	10,000,000	0.11%	1,481,707
53	ROSMAWIARTI	1,500	15,000,000	0.16%	2,222,560
54	SYAHRIAL BURHAN	1,200	12,000,000	0.13%	1,778,048
55	DRS. M. TAUFIK RUSLI, MM	950	9,500,000	0.10%	1,407,621
56	SUDIRMAN, SE	1,500	15,000,000	0.16%	2,222,560
57	H. SYAFRUDDIN NUR, SE	1,260	12,600,000	0.13%	1,866,951
58	B. JANAN, SE	2,000	20,000,000	0.21%	2,963,414
59	YUHEFI, SE	1,000	10,000,000	0.11%	1,481,707
60	RIZAL SYAH, SE	1,000	10,000,000	0.11%	1,481,707
61	EDISON, SE	500	5,000,000	0.05%	740,853
62	HENRIZONI	15,000	150,000,000	1.59%	22,225,602
63	ROSMAN RUZUAR	1,000	10,000,000	0.11%	1,481,707
64	FERI IRAWAN, SE	500	5,000,000	0.05%	740,853
65	ZULKIFLI YUSUF, SE, MM	700	7,000,000	0.07%	1,037,195
66	RURI SETIAWATI, SE	100	1,000,000	0.01%	148,171
67	DANELLA	50	500,000	0.01%	74,085
68	LENI ANDRIANI, SS	300	3,000,000	0.03%	444,512
69	DEWI FITRIA	300	3,000,000	0.03%	444,512
70	BUDI SETIAWAN, SE	150	1,500,000	0.02%	222,256
71	DEDI YULFERI, A.MD	50	500,000	0.01%	74,085
72	SON HERMAN, S.SOS	150	1,500,000	0.02%	222,256
73	DRS. HERMANSYAH, M.SI	800	8,000,000	0.08%	1,185,365
74	IR. AHMAD RUSDJI	500	5,000,000	0.05%	740,853
75	DWI YUNI WIDIASTUTI	8,000	80,000,000	0.85%	11,853,655
76	M DALIL	100	1,000,000	0.01%	148,171
77	BANK NAGARI SUMBAR	7,500	75,000,000	0.79%	11,112,801
78	JHON MAFERDI	1,700	17,000,000	0.18%	2,518,902
79	MEINIL ASNI	500	5,000,000	0.05%	740,853
80	FANDI SURYANDI	1,000	10,000,000	0.11%	1,481,707
81	SUARDI YUSUF, ST	1,000	10,000,000	0.11%	1,481,707
82	MUHAMMAD IRFAN	100	1,000,000	0.01%	148,171
83	PROF. DR. NUZIRWAN ACANG, Sp. D	500	5,000,000	0.05%	740,853
84	PROF. DR. MAHJUDDIN SOELEMEN, Sp. Og	500	5,000,000	0.05%	740,853
85	PROF. DR. KHALILUL RAHMAN, SpM	500	5,000,000	0.05%	740,853
86	DR. RASYIDAH MPH	500	5,000,000	0.05%	740,853
87	DR. FIRMAN ARBI, SpA	500	5,000,000	0.05%	740,853
88	H. ZULKIFLI BUSTAMAN	500	5,000,000	0.05%	740,853
89	FELICIA YOVIANDA	500	5,000,000	0.05%	740,853
90	LARASTIKA YOVIANDA	500	5,000,000	0.05%	740,853
91	H. YUHENDRI, SH	500	5,000,000	0.05%	740,853
92	HJ. HELMIATI, SH	500	5,000,000	0.05%	740,853
93	MINDAWATI	1,000	10,000,000	0.11%	1,481,707
94	NURMANIS	500	5,000,000	0.05%	740,853
95	EKA ANDRIA PUTRA	500	5,000,000	0.05%	740,853
96	MERI ASTUTI, SH	100	1,000,000	0.01%	148,171
97	AMIR MUQADDAS	200	2,000,000	0.02%	296,341

98	FITRIA NANDA AMELIA	50	500,000	0.01%	74,085
99	ANISA MARDIA FITRI	100	1,000,000	0.01%	148,171
100	ANDRIKA JAKOPISA	150	1,500,000	0.02%	222,256
101	YERRY AMIRUDDIN	700	7,000,000	0.07%	1,037,195
102	ROSMINI A SYAHRIAL	500	5,000,000	0.05%	740,853
103	RINALDI AHMADIN	1,500	15,000,000	0.16%	2,222,560
104	USKAVINOV, SE, MM	8,100	81,000,000	0.86%	12,001,825
		944,340	9,443,400,000	100,00%	1,399,235,019

KATA SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan perkenannya kita telah dapat melewati tahun buku 2025 dengan baik, diitengah dinamika di pasar global yang kemudian turut berimbas kepada perekonomian dalam negeri.

BPRS Jam Gadang dapat menutup tahun buku 2025 dengan performa yang cukup memuaskan.

Dewan Komisaris memahami kondisi eksternal tahn 2025 penuh dengan tantangan, perkembangan ekonomi global mempengaruhi tindakan Direksi dalam merespon kejadian yang timbul sehingga tidak berdampak negatif kepada kinerja Bank.

Semua ini dilakukan dengan baik oleh Direksi dan karyawan/i sehingga Bank mampu menghasilkan kinerja yang positif hingga penutupan tahun buku 2025.

Pada kesempatan ini izinkan kami menyampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi atas jalannya kepengurusan Bank sepanjang tahun 2025.

I. PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Penilaian atas kinerja Direksi, Komisaris berpegang pada Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah disepakati sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha. Selama tahun 2025 perkembangan kondisi eksternal yang dihadapi Direksi menjadi pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam menilai, mengawasi serta memberikan nasehat kepada Direksi.

Dalam tahun 2025 Bank telah berhasil membukukan laba bersih setelah dikurangi pajak dan zakat penghasilan sebesar Rp. 2.544 juta, tumbuh sebesar 17,43% dari laba tahun 2024 sebesar Rp. 2.166.420 ribu.

Total Asset pada akhir tahun 2025 sebesar Rp. 136.039 juta dengan pencapaian sebesar 100,47% dari anggaran yang telah ditetapkan.

Total penghimpunan dana pihak ketiga pada akhir tahun 2025 sebesar Rp. 79.340 juta dengan pencapaian sebesar Rp. 102,37% dari anggaran yang telah ditetapkan.

Total pembiayaan pada akhir tahun 2025 sebesar Rp. 103.757 juta dengan pencapaian sebesar 100,52 % dari anggaran yang telah ditetapkan.

Apabila kita lihat dari segi pertumbuhan Bank dibandingkan dengan pertumbuhan BPR/S secara nasional, BPRS Jam Gadang tumbuh diatas rata-rata pertumbuhan BPR/S nasional. Asset BPRS secara nasional rata-rata tumbuh sebesar 5,38% (yoy) posisi sampai dengan

November 2025 (*sumber OJK*) dibandingkan dengan pertumbuhan asset BPRS Jam Gadang sebesar 9,62%.

DPK BPR/S secara nasional rata-rata tumbuh sebesar 5,07% (yoy) posisi November 2025 (*sumber OJK*), dibandingkan dengan pertumbuhan DPK BPRS Jam Gadang sebesar 14,56%.

Pembiayaan BPR/S secara nasional rata-rata tumbuh sebesar 5,48% (yoy) posisi November 2025 (*sumber OJK*), BPRS Jam Gadang tumbuh sebesar 10,59%.

Dengan melihat pertumbuhan kinerja BPRS Jam Gadang dibandingkan dengan pertumbuhan BPR/S secara rata-rata nasional Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan segenap Karyawan/i.

II. PENGAWASAN TERHADAP STRATEGI USAHA

Dalam melaksanakan pengawasan terhadap strategi Bank, Dewan Komisaris mengacu kepada Rencana Bisnis Bank yang telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Komisaris yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam melaksanakan pengawasan Komisaris memantau dan mengevaluasi pencapaian rencana bisnis Bank setiap bulannya serta memantau kebijaksanaan strategis yang dilaksanakan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan tugas, Direksi telah melaksanakan tugasnya sehari-hari. Secara umum Direksi telah menjalankan strategi usaha sesuai dengan Rencana Bisnis Bank dan arahan-arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 melalui Rapat Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris memandang bahwa perumusan strategi serta penerapannya telah tepat dan dijalankan dengan baik oleh Direksi, karena itu pencapaian yang diperoleh pada tahun buku 2025 tidak terlepas dari kemampuan Direksi dalam menerapkan strategi yang tepat. Penetapan kebijakan strategis sepanjang tahun buku 2025 telah terbukti menghasilkan kinerja usaha yang positif bagi Bank.

III. PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Penerapan tata kelola mutlak harus dilaksanakan di dalam industri perbankan, mengingat resiko dan tantangan yang dihadapi oleh Bank semakin meningkat. Secara umum Bank telah melaksanakan prinsip-prinsip dasar GCG yang mencakup transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

Dalam melakukan pengawasan, Komisaris memastikan bahwa kepengurusan Bank yang dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga penerapan GCG di Bank telah berjalan dengan baik.

IV. PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG TELAH DISUSUN OLEH DIREKSI UNTUK TAHUN 2026

Prospek usaha Bank yang telah disusun oleh Direksi sebagaimana yang tertuang didalam Rencana Bisnis Bank tahun 2026, Dewan Komisaris berpendapat bahwa secara garis besar prospek usaha Bank tersebut telah disusun dengan baik dan disesuaikan dengan kapasitas manajemen, infrastruktur dan daya dukung sumber daya yang ada.

Prospek usaha tersebut juga memperhatikan kondisi eksternal maupun internal yang ada. Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk senantiasa melakukan mitigasi terhadap resiko yang mungkin muncul dari faktor eksternal terutama ditengah kondisi ekonomi dan pasar keuangan global yang tidak menentu. Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya prospek usaha yang telah disusun dan Dewan Komisaris juga berkomitmen untuk menjadi bagian terintegrasi dalam proses pelaksanaannya sesuai dengan peran dan fungsi Komisaris.

V. KEGIATAN LAINNYA

Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dalam kegiatan selama tahun 2025 :

1. Direksi dengan persetujuan RUPS tahun lalu telah dapat mewujudkan penyewaan kantor baru dilokasi kantor yang lama.
2. Direksi dengan cepat telah merespon arahan dari Bapak Wali Kota untuk meluncurkan program Tabungan Haji Pelajar di Kota Bukittinggi untuk para pelajar dan siswa.
3. Untuk meningkatkan kinerja, pengetahuan dan motivasi karyawan dalam melaksanakan pekerjaan, Direksi telah mengirim karyawan untuk mendapatkan pendidikan, kursus baik yang dilaksanakan oleh OJK, lembaga-lembaga pendidikan yang profesional. Juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melaksanakan ibadah umroh dengan biaya ditanggung oleh Bank. Selama tahun 2025 Bank telah memberikan kesempatan kepada 4 orang karyawan untuk melaksanakan ibadah umroh.
4. BPRS Jam Gadang dipercaya menjadi leader dalam pembiayaan sindikasi yang melibatkan banyak BPR/S secara nasional diseluruh Indonesia.

VI. PENUTUP

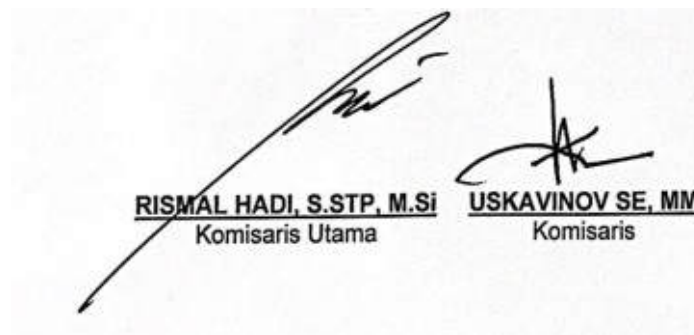
Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Wali Kota selaku wakil pemerintah sebagai pemegang saham pengendali dan kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami. Demikian pula kepada regulator dan para pemangku kepentingan kami menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan yang telah diberikan. Kepada Direksi dan seluruh karyawan/i izinkan kami menyampaikan rasa bangga atas pencapaian kinerja yang telah dicapai dengan memuaskan. Semoga segala pencapaian di tahun 2025 ini menjadi pondasi bagi BPRS Jam Gadang untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dan terus mampu memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Demikian sambutan singkat ini kami sampaikan, semoga dapat diterima dengan baik. Terlebih terkurang kami ucapkan ribuan maaf.

Wabillahi taufiq walhidayah

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Bukittinggi, Januari 2026



RISMAL HADI, S.STP, M.Si
Komisaris Utama

USKAVINOV SE, MM
Komisaris

SAMBUTAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Shalawat dan salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Alhamdulillah, pada hari yang penuh berkah ini kita dapat berkumpul dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) BPRS Jam Gadang (Perseroda). Semoga pertemuan ini membawa manfaat dan keberkahan bagi kita semua.

Sebagai Dewan Pengawas Syariah, kami memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh operasional BPRS Jam Gadang (Perseroda) senantiasa berpedoman pada prinsip-prinsip syariah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Hadis, serta fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Alhamdulillah, selama periode ini, kami melihat adanya komitmen yang kuat dari manajemen dalam menjalankan prinsip-prinsip tersebut.

Kami mengapresiasi langkah-langkah yang telah diambil oleh Direksi dalam mengembangkan produk dan layanan keuangan syariah yang inovatif, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta tetap berada dalam koridor syariah. Komitmen ini penting untuk menjaga kepercayaan nasabah dan investor, serta memperkuat peran BPRS Jam Gadang (Perseroda) dalam mendukung inklusi keuangan syariah di Indonesia.

Namun demikian, kami juga perlu mengingatkan bahwa tantangan di sektor keuangan syariah semakin kompleks. Oleh karena itu, kami mendorong manajemen untuk terus meningkatkan kepatuhan syariah, memperkuat sistem pengawasan internal, serta memastikan seluruh transaksi bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir. Selain itu, peningkatan literasi keuangan syariah bagi masyarakat juga perlu menjadi fokus utama agar keberadaan BPRS semakin dikenal dan dipercaya oleh lebih banyak kalangan.

Kami juga mengajak seluruh pemegang saham untuk terus memberikan dukungan penuh dalam pengembangan BPRS Jam Gadang (Perseroda), baik dari segi permodalan maupun kebijakan strategis yang berorientasi pada keberlanjutan bisnis berbasis syariah. Kolaborasi yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah akan menjadi kunci utama dalam mencapai pertumbuhan yang berkah dan berkelanjutan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menjaga operasional BPRS Jam Gadang (Perseroda) agar tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa memberikan bimbingan dan keberkahan bagi kita semua dalam menjalankan amanah ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dewan Pengawas Syariah



Dr. H. GUSRIZAL GAZAHAR, Lc, M.Ag
Ketua DPS

I. TUGAS YANG TELAH DILAKUKAN

1. Melakukan evaluasi terkait penyaluran pembiayaan sindikasi sudah sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah
2. Pembahasan terkait ketentuan pembiayaan talangan umrah
3. Pembahasan tentang tabungan Haji Pelajar
4. Pembahasan tentang Perjanjian Kerja Sama antara Baznas dan BPRS Jam Gadang (Perseroda) terkait pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah
5. Memberikan Opini dan Pendapat terkait konsep Pembiayaan dengan akad Qard sudah sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.
6. Memberikan Opini dan Pendapat terhadap Standar Operasional Prosedur Pembiayaan Sindikasi sudah sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.

LAPORAN DIREKSI

I. PENDAHULUAN

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah yang maha kuasa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda) telah melewati tutup tahun 2025.

Pencapaian kinerja tahun 2025 tidak lepas dari dukungan Pemerintah Kota Bukittinggi sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) dengan berbagai macam kebijakan dan program yang diberikan ke PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda) selaku BUMD Kota Bukittinggi.

Untuk tahun 2026 kami berencana untuk menambah kegiatan usaha baru:

1. Mobile Banking dan QR Code dimana diharapkan nasabah akan lebih mudah melakukan transaksi di merchant – merchant yang bekerjasama dengan BPRS Jam Gadang,
2. Penyalur Pembiayaan untuk talangan Umroh
3. Pengembangan program Tabungan haji pelajar, untuk seluruh pelajar di kota Bukittinggi.
4. Sebagai penyalur tunjangan TPP untuk pegawai PPPK Paruh Waktu, gaji R3 dan R4 PPPK Kota Bukittinggi.

Pada kesempatan ini tidak lupa kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan kegiatan PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda), tak lupa pula kami sampaikan juga penghargaan kepada seluruh karyawan atas kesungguhan dan ketekunannya melaksanakan kegiatan Bank sehari-hari.

II. PERKEMBANGAN USAHA

Neraca PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda) tahun 2025 yang telah di audit oleh kantor akuntan publik Bustaman, Ezeddin & Putranto sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan rincian sbb:

1. Total Asset per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 136.039.041 ribu (berdasarkan data Audit) mengalami peningkatan sebesar Rp. 635.920 ribu dari rencana bisnis tahun 2025 yang ditetapkan sebesar Rp. 135.403.121 ribu dengan pencapaian 100.47%.
2. Total penghimpunan dana pihak ketiga per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 79.340.128 ribu (berdasarkan data Audit) mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.835.284 ribu dari rencana bisnis tahun 2025 yang ditetapkan sebesar Rp. 77.504.844 ribu dengan pencapaian 102,37%.

3. Total Pembiayaan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 103.757.435 ribu (berdasarkan data Audit) mengalami peningkatan sebesar Rp. 533.386 ribu dari rencana bisnis tahun 2025 yang ditetapkan sebesar Rp. 103.224.049 ribu dengan pencapaian 100.52%.
4. Total laba operasional sebelum di kurangi pajak dan zakat per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 3.227.377 ribu (berdasarkan data Audit) mengalami peningkatan sebesar Rp. 8.961 ribu dari rencana bisnis tahun 2025 yang ditetapkan sebesar Rp. 3.218.417 ribu dengan pencapaian 100.28%.

Penjelasan terperinci atas keuangan dan kegiatan PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda) kami bahas lebih lanjut dalam laporan keuangan dan kegiatan perseroan tahun 2025.

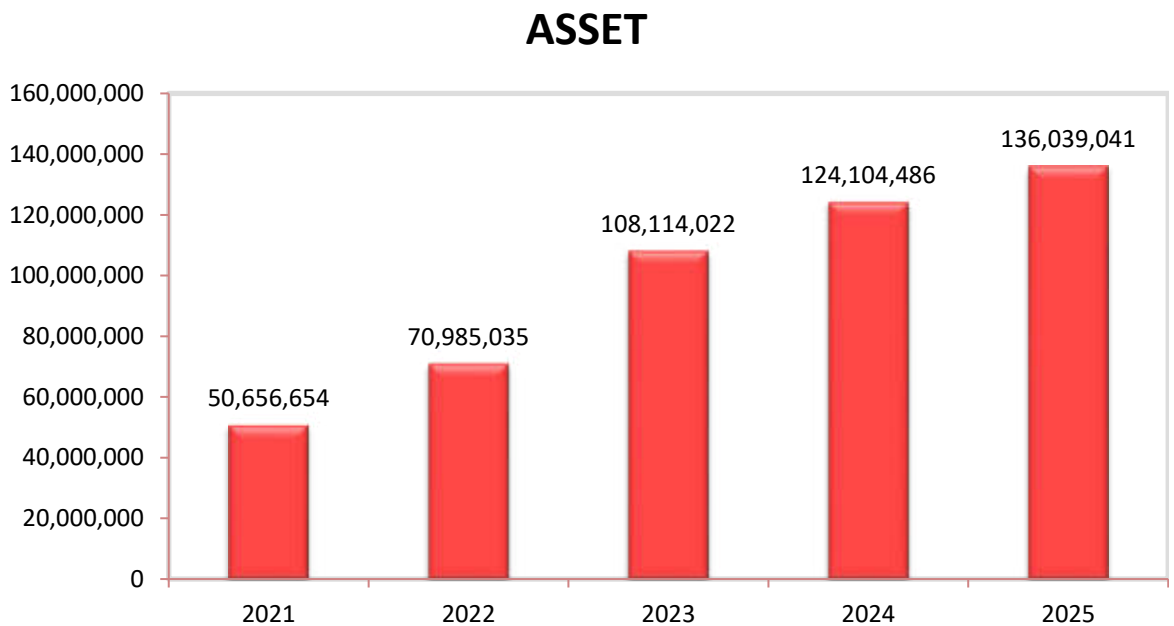
LAPORAN KEUANGAN PT. BPRS JAM GADANG PESERODA 2025

Total asset Bank tahun 2025 berjumlah sebesar Rp. 136.039.041 ribu dengan realisasi 103.37% dari rencana bisnis tahun 2025 sebesar Rp.135.403.121 ribu yang bertumbuh Rp. 11.934.555 ribu atau 9,62% dari asset tahun 2024 yang sebesar Rp. 124.104.486 ribu.

Peningkatan tersebut terjadi karena peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga terutama tabungan dan pembiayaan dari bank BSI sebesar Rp. 6,272.054 ribu.

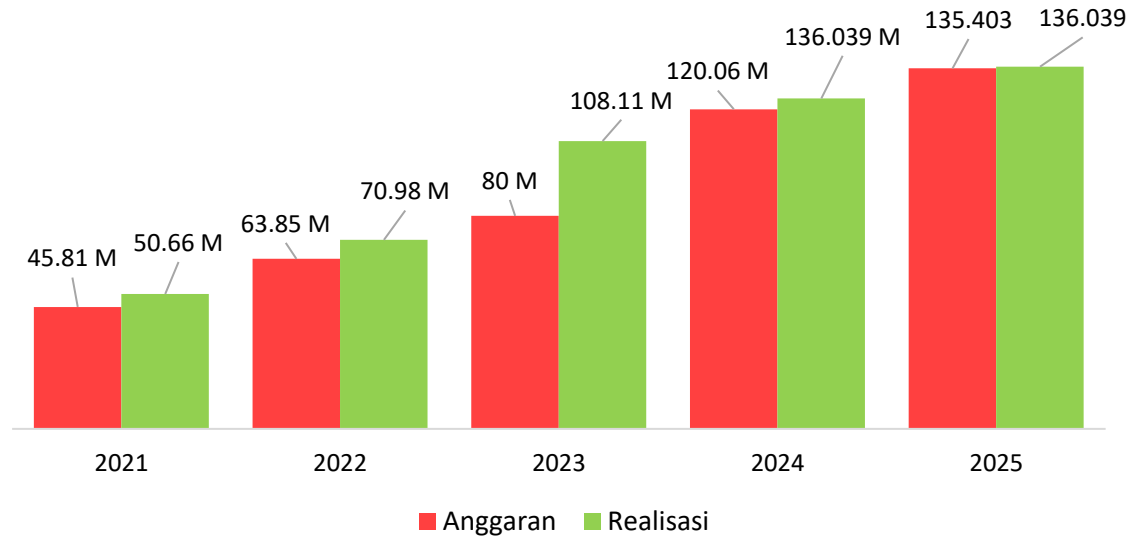
Secara rinci hasil yang dicapai dalam tahun 2025 akan terlihat sebagai berikut :

Grafik 1.1. Grafik Perkembangan Asset dari tahun 2021 sd 2025



Grafik 1.2. Realisasi anggaran untuk asset tahun 2021-2025 adalah sebagai berikut :

Realisasi Aset terhadap Anggaran



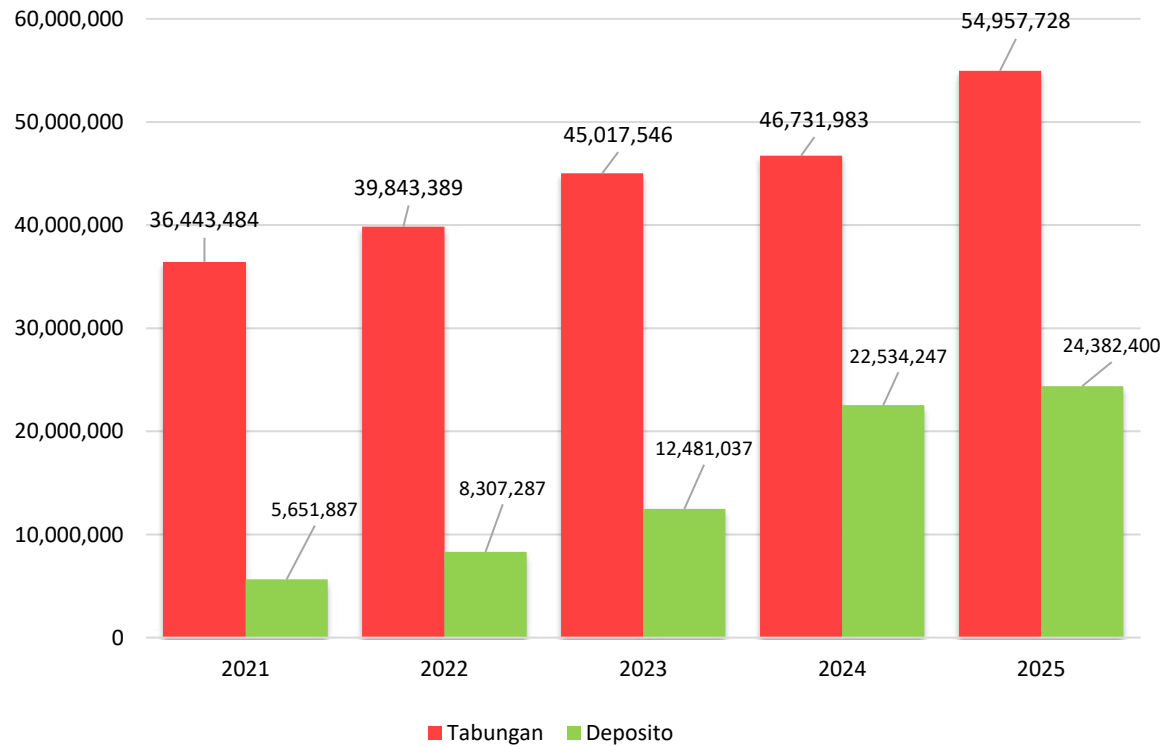
1. Penghimpunan Dana

Pada akhir Desember 2025 posisi dana yang terdiri dari tabungan dan deposito adalah sebesar Rp.79.340.128 ribu, dengan realisasi 102.37% dari rencana bisnis 2025 sebesar Rp.77.504.843 ribu, bertumbuh Rp.10.073.899,- ribu atau 14,54% dari posisi Desember 2024 sebesar Rp. 69.266.230 ribu.

(dalam ribuan rupiah)

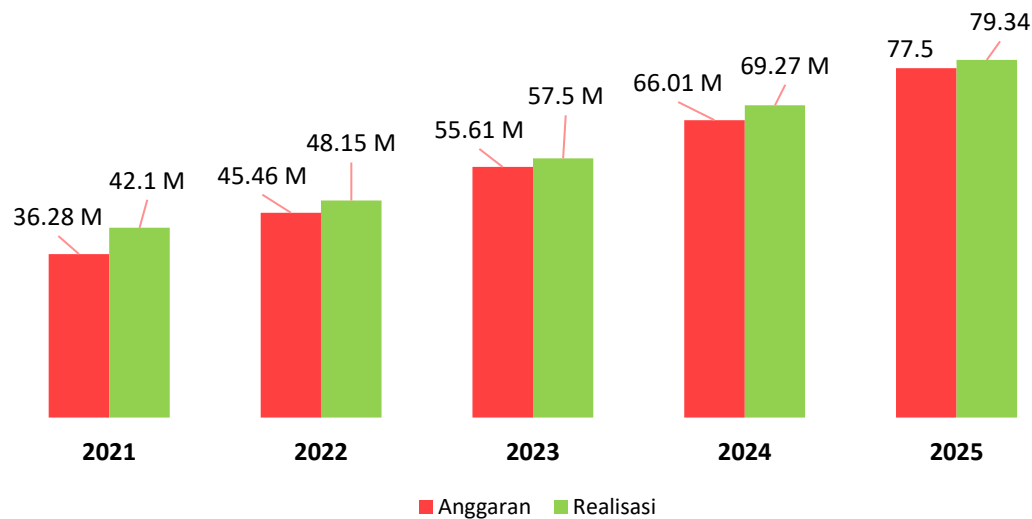
JENIS	Dec-25	Dec-24	NAIK / TURUN	ANGGARAN 2025	PENCAPAIAN (%)
TABUNGAN	54,957,728	46,731,983	8,225,745	50,790,494	108.20
DEPOSITO	24,382,400	22,534,247	1,848,153	26,714,349	91.27
JUMLAH	79,340,128	69,266,230	10,073,898	77,504,843	102.37

Grafik2.1. Grafik Perkembangan Dana Pihak Ketiga dari tahun 2021 sd 2025

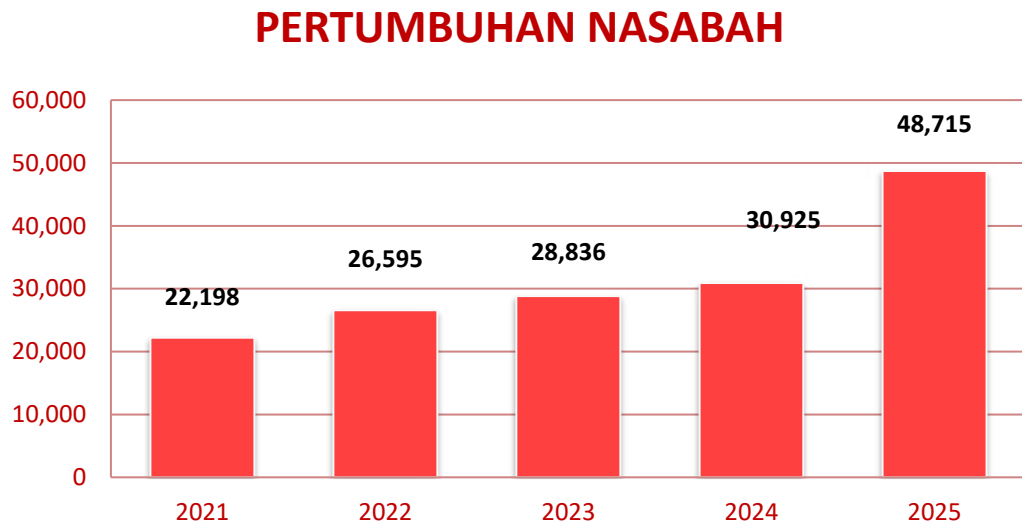


Grafik 2.2. Grafik Realisasi DPK terhadap Anggaran Tahun 2021-2025

Realisasi DPK Terhadap Anggaran 2021-2025



Grafik 2.3. Grafik Perkembangan Jumlah Nasabah dari tahun 2021 sd 2025



Pada posisi 31 Desember 2025 jumlah total seluruh nasabah tabungan adalah 48.715 rekening yang masih aktif.

2. Penggunaan Dana

Pengeralahan / penggunaan dana dilaksanakan dalam bentuk pemberian pembiayaan dan penempatan pada bank lain, dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Penyaluran Pembiayaan

Penyaluran pembiayaan didistribusikan ke berbagai sektor ekonomi/ usaha masyarakat seperti perdagangan, industri kecil, pertanian dan konsumsi dengan posisi pada Desember 2025 sebesar Rp.103.757.435 ribu setelah di kurangi dengan biaya adm Rp.1.095.281 ribu, dengan realisasi 100,52% dari rencana bisnis 2025 sebesar Rp.103.224.049 ribu, bertumbuh Rp.10.594.730,- ribu atau 11,37% dari posisi Desember 2024 sebesar Rp. 93.162.705 ribu.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat rincian pembiayaan sebagai berikut :

1.1.Pembiayaan Menurut Jenis Penggunaan :

(dalam ribuan rupiah)

JENIS	Dec-25	NAIK / TURUN	ANGGARAN 2025	PENCAPAIAN ANGGARAN
MODAL KERJA	24,121,638	-6,813,132	30,934,770	77.98
INVESTASI	5,149,764	-304,609	5,454,373	94.42
KONSUMSI	75,581,314	8,746,408	66,834,906	113.09
JUMLAH	104,852,716	1,628,667	103,224,049	101.58%
BIAYA ADM	-1,095,281			
JUMLAH NETTO	103,757,435	1,628,667	103,224,049	100.52%

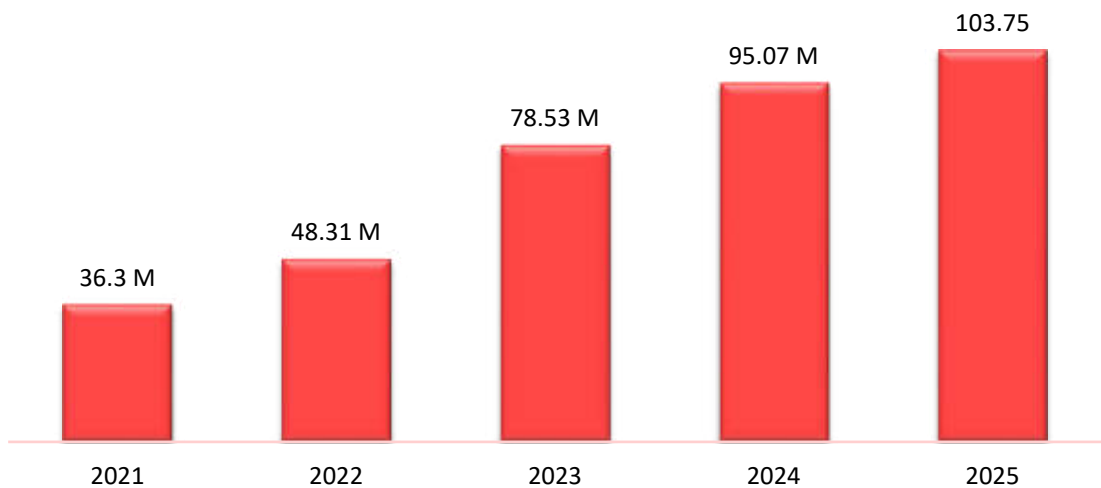
1.2. Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad

(dalam ribuan rupiah)

JENIS	Dec-25	NAIK / TURUN	ANGGARAN 2025	PENCAPAIAN ANGGARAN
A. Piutang				
- Murabahah	38,280,982	-2,679,024	40,960,006	93.46%
- Qardh	461,221	50,134	411,087	112.20%
B. Pembiayaan			0	
- Mudharabah	3,583,311	2,437,893	1,145,418	
- Musyarakah	2,112,946	-750,601	2,863,547	
C. Sewa Menyewa				
- IMBT	416,667	0	416,667	
- Multijasa	59,997,589	2,570,265	57,427,324	104.48%
JUMLAH	104,852,716	1,628,667	103,224,049	101.58%
D. Biaya Adm	-1,095,281			
JUMLAH NETTO	103,757,435	1,628,667	103,224,049	100.52%

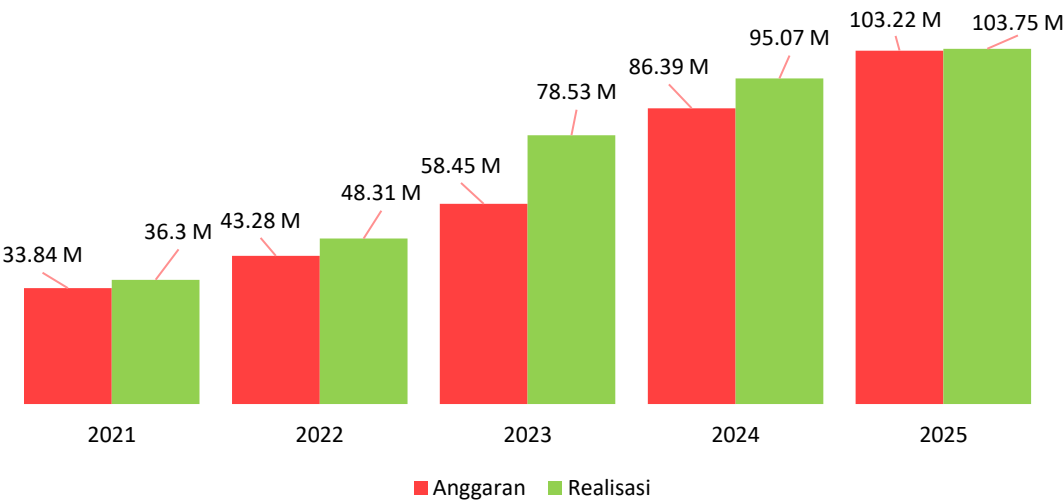
Grafik Perkembangan penyaluran pembiayaan dari tahun 2021-2025

PERKEMBANGAN PENYALURAN PEMBIAYAAN



Grafik Realisasi Anggaran Pembiayaan dari tahun 2021-2025

REALISASI PEMBIAYAAN TERHADAP ANGGARAN 2021-2025

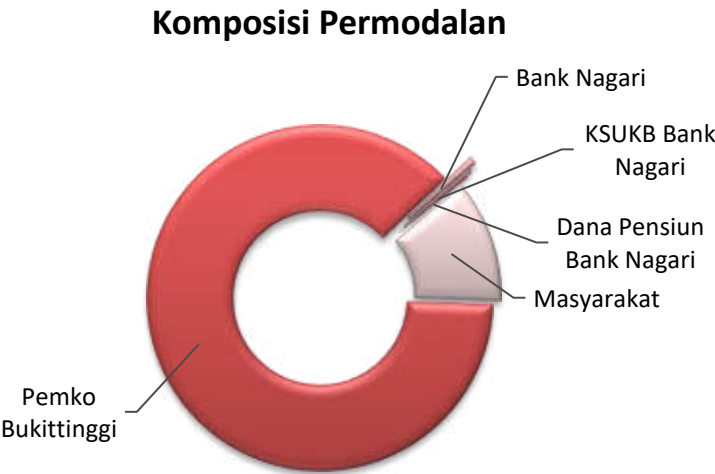


b. Permodalan / Pemilik

Komposisi permodalan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Jam Gadang (Perseroda) Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

NO	PEMILIK	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1	PEMKO BUKITTINGGI	8,250,000,000	87.36
2	BANK NAGARI	75,000,000	0.79
3	KSUKB BANK NAGARI	25,000,000	0.26
4	DANA PENSIUN BANK NAGARI	10,000,000	0.11
5	MASYARAKAT	1,083,400,000	11.47
	JUMLAH	9,443,400,000	100.00

Tabel 4. Grafik Komposisi Modal



3. Perkembangan Laba

Dilihat dari perkembangannya, PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda) memperoleh keuntungan pada tahun 2025 sebesar Rp.3.227.378 ribu dengan realisasi 100,28% dari rencana bisnis tahun 2025 yang sebesar Rp. 3.218.417 ribu bertumbuh Rp.490.961 ribu atau 17.94% dari laba tahun 2024 sebesar Rp.2.736.416 ribu.

III. PERKEMBANGAN PENUNJANG USAHA

A. PRODUK DAN JASA

Produk penunjang usaha dalam pelaksanaan Pembiayaan dan pendanaan di PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Jam Gadang (Perseroda) sejak mulainya beroperasi sampai dengan akhir 2025 antara lain:

1. PRODUK PEMBIAYAAN

a. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli antara bank dengan nasabah. Bank membeli barang-barang yang diperlukan dari Nasabah dan kemudian menjualnya kembali kepada Nasabah yang bersangkutan dengan harga pembelian ditambah margin keuntungan yang disepakati antara bank dan Nasabah.

b. Pembiayaan Multijasa

Merupakan pembiayaan untuk pemenuhan kebutuhan serbaguna yang bersifat jasa/manfaat yang dibutuhkan nasabah.

c. Pembiayaan Musyarakah

Akad antara dua pemilik modal atau lebih untuk menyatukan modalnya pada usaha tertentu, sedangkan pelaksanaannya bisa ditunjuk salah satu dari mereka.

d. Pembiayaan Mudharabah

Akad yang dilakukan antara pemilik modal untuk usaha yang ditentukan oleh pemilik modal (shahibul mal) dengan pengelola (mudharib), dimana nisbah bagi hasil disepakati di awal untuk dibagi bersama, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal.

e. Pembiayaan Qard

Pembiayaan kepada nasabah untuk dana talangan segera dalam jangka waktu yang relatif pendek, dan dana tersebut akan dikembalikan sejumlah uang yang digunakannya. Dalam transaksi ini, nasabah hanya mengembalikan pokok.

f. Pembiayaan Sindikasi

Pembiayaan sindikasi merupakan pembiayaan secara bersama – sama antara dua bank atau lebih dengan pembagian dana, resiko dan pendapatan (margin dan administrasi) sesuai porsi kepersertaan masing – masing mitra sindikasi

2. PRODUK DANA

a. Tabungan Wadiah

- Tabungan Hijrah

Jenis Tabungan yang pengumpulan dananya hampir sama dengan tabungan biasa yang disimpan di PT.BPRS Jam Gadang (Perseroda). Untuk kelancaran transaksi dilapangan pada nasabah juga diberikan keringanan untuk dapat menarik tabunganya sesuai dengan prosedur yang berlaku atas saldo tabungan yang bersangkutan. Selain itu tabungan ini juga dapat digunakan untuk angsuran pinjaman dengan cara yang bersangkutan memberikan Surat kuasa Khusus kepada Bank.

- Tabungan Al Qashwa.

Jenis Tabungan yang ditujukan untuk nasabah yang berniat untuk melaksanakan Ibadah Haji atau Umroh pengumpulan dananya sama dengan tabungan biasa tetapi nasabah tidak bisa menarik tabungan tersebut sebelum saldonya mencukupi untuk melaksanakan Haji dan Umroh.

- Tabungan Utsman

Jenis Tabungan yang bertujuan sebagai wadah untuk pembayaran pembiayaan murabahah. Dimana pembiayaan ini adalah program Pemerintah Kota Bukittinggi bersama dengan PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda)

- Tabungan Haji Pelajar

Jenis Tabungan yang ditujukan untuk para pelajar mempersiapkan diri untuk bisa mendaftar haji di usia muda dengan mengumpulkan dananya sama dengan tabungan biasa, dan dananya bisa ditarik pada saat saldo mencukupi untuk mengambil porsi haji.

b. Deposito Mudharabah.

PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda) juga menerima simpanan dalam bentuk Deposito Mudharabah dengan jangka waktu yang diberlakukan 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan dan 1 (satu) tahun, sedangkan bagi hasil berdasarkan nisbah yang sesuai dengan ketentuan dan tidak melebihi LPS.

3. JASA LAINNYA

Pembayaran Listrik, air, telepon, BPJS kesehatan dan tv berlangganan yang pada saat ini bekerja sama dengan PDAM Kota Bukittinggi, Bank Muamalat, PT. Bima Sakti dan juga sebagai penerima setoran zakat dan infak berdasarkan surat Badan Amil Zakat Nasional Kota Bukittinggi No.14/BAZNAZ-BKT/KEPT/VIII-2021 tentang Pengangkatan Unit Pengumpul Zakat.

B. TEKNOLOGI

Di tengah perkembangan era digital yang sangat dinamis, PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda) berkomitmen untuk terus memperkuat infrastruktur teknologi guna memberikan nilai tambah bagi seluruh nasabah. Saat ini digitalisasi bukan sekadar tren, melainkan kunci utama dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan.

Integrasi Sistem dan Kecepatan Layanan Langkah nyata kamiawali dengan penerapan sistem pembukuan terintegrasi (Integrated System) yang menghubungkan seluruh komputer di seluruh kantor. Inovasi ini memungkinkan sinkronisasi data antar kantor dilakukan secara online dan real-time. Hasilnya, nasabah kini memiliki fleksibilitas tinggi untuk menyetor maupun menarik tabungannya di kantor tanpa hambatan teknis. Selain mempercepat proses administrasi keuangan, integrasi ini juga memperkuat akurasi data yang sangat krusial bagi manajemen dalam memantau kinerja bank secara menyeluruh.

Sentuhan Digital dalam Layanan Jemput Bola kami juga membawa inovasi teknologi langsung ke titik lokasi nasabah melalui penggunaan mesin EDC oleh petugas lapangan kami. Melalui perangkat ini, nasabah yang menabung atau bertransaksi di luar kantor dapat langsung melihat perubahan saldo mereka saat itu juga. Sebagai bentuk transparansi dan keamanan, setiap transaksi yang berhasil akan diikuti dengan notifikasi otomatis melalui WhatsApp (WA Notification) yang terintegrasi dengan sistem Core Banking kami. Hal ini memberikan rasa tenang dan kepastian bagi nasabah bahwa dana mereka telah tercatat secara resmi di dalam sistem perbankan.

Kemudahan Tanpa Batas dengan Virtual Account Memahami tingginya kebutuhan akan kemudahan akses, PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda) kini telah menyediakan layanan Virtual Account. Inovasi ini menjadi solusi praktis bagi nasabah yang memiliki kesibukan tinggi, karena setoran tabungan maupun pembayaran angsuran pembiayaan kini dapat dilakukan kapan saja melalui transfer dari bank mana pun. Dengan layanan ini, nasabah tidak lagi terbatas oleh jam operasional kantor atau keharusan untuk hadir secara fisik, menjadikan pengalaman bertransaksi bersama kami terasa lebih personal, modern, dan tanpa batas.

Melalui seluruh rangkaian inovasi teknologi ini, kami berupaya memastikan bahwa setiap layanan yang kami berikan senantiasa berorientasi pada kemudahan, kenyamanan, dan kepuasan nasabah.

C. SUMBER DAYA INSANI

Dalam operasional PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Jam Gadang (Perseroda) pada tahun 2025 mempekerjakan pegawai sebanyak 41 (empat puluh satu) orang yang terdiri dari:

- a. 15 orang Program S1
- b. 6 orang program D3
- c. 20 orang tamatan SLTA

Dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya serta motivasi dan inovasi Dewan Komisaris, DPS, Direksi dan para pegawai selama tahun 2025 telah mengikuti berbagai training, seminar dan studi banding sebagai berikut ;

No	Lembaga Pelatihan	Jenis Pelatihan	Tanggal Pelatihan	Peserta
1	IBA	Workshop Lapbul 2025	9 - 10 Januari 2025	Nurkasidah, SHi Seren Ashari
2	PERBAMIDA	Webinar Penyaluran Kredit Tanpa Agunan	16 Januari 2025	Jefri, SH
3	OJK	Sosialisasi Lapbul (ZOOM)	17 Januari 2025	Seren Ashari
4	OJK	Webinar Transformasi Digital (ZOOM)	23 Januari 2025	Andrika Jakopisa
5	OJK	Workshop Laporan Literasi & Inklusi Melalui SiPEDULI (ZOOM)	30 Januari 2025	Seren Ashari
6	PERBARINDO	Analisa Kredit 3 Pilar dan Prinsip 6C	18 Februari 2025	Yolky Ameldi Zulpiking
7	PT. YAPINDO	Bimtek Management Resiko	Februari 2025	Budi Setiawan, SE
8	PERBAMIDA	FGD Pengembangan Bisnis BPR/S Pasca Permendagri No. 21 Thn 2024	19 s/d 22 Februari 2025	Feri Irawan, SE. ME
9	OJK	Sosialisasi Pendalaman Materi Penerapan SAK Entitas Privat	25 Februari 2025	Feri Irawan, SE. ME Leni Andriani, SS
10	PT. YAPINDO	Perlindungan Konsumen	13 Maret 2025	Andrika Jakopisa
11	PT. YAPINDO	APU - PPT	26 Maret 2025	Andrika Jakopisa
12	Himbarsi	Tata Kelola	21 April 2025	Miftahul Hayat
13	TOP BUMD	Menerima Penghargaan TOP BUMD Awards	27 s/d 29 April 2025	Dewi Fitira, SE Audrey Aurelia Altres
14	Asosiasi Kelompok Bank Nagari	Pelatihan Manajemen Kredit & Penyelesaian Kredit Bermasalah	17-18 Mei 2025	Aditya Petriano Usman Fathan Qariba

15	Perbamida	Pelatihan Leadership	23 Mei 2025	Leni Andriani Jefri Budi Setiawan Fitria Nanda Amelia Andrika Jakopisa Nurkasidah Fitri Widya
16	PERBARINDO	Pelatihan Pengkinian Dokumen Penilaian Risiko (IRA)	28 Mei 2025	Faishal Hadi Miftahul Hayat
17	BPR Sleman	Studi Tiru	30 Mei 2025	Rismal Hadi, S. STP, MSI Uskavinov, SE. MM Feri Irawan, SE. ME Dewi Firtria, SE Leni Andriani Jefri Budi Setiawan Fitria Nanda Amelia Andrika Jakopisa Nurkasidah Fitri Widya
18	Himbarsi	Pembekalan Sertifikasi	13-14 Juni 2025	Jefri, SH Nurkasidah, SHi
19	Asosiasi Kelompok Bank Nagari	Closing Mastery	21-22 Juni 2025	Ulil Amri Yolky Ameldi
20	PERBARINDO	Silaturahmi LPS	15 Juli 2025	Nurkasidah, Shi
21	PERBAMIDA	Webinar Aspek Hukum Perkreditan	17 Juli 2025	Zulpiking Yusra Rizal
22	PERBARINDO	Pelatihan Audit dan Menyusun SOP Audit	21 Juli 2025	Leni Andriani, SS
23	PERBAMIDA	Pelatihan Keselarasan Kepemimpinan	09 Agustus 2025	Jefri, SH Fitria Nanda Amelia, SE Nurkasidah, Shi
24	HIMBARSI	Pelatihan Pembiayaan Properti dan Sindikasi	22 Agustus 2025	Ulil Amri Yolky Ameldi Zulpiking
25	PERBARINDO	Seminar dan Musda	22 Agustus 2025	Feri Irawan, SE. ME
26	PERBAMIDA	Rapat Peraturan Kemendagri	13s/d 14 September 2025	Feri Irawan, SE. ME
27	PERBAMIDA	Pelatihan Strategi Anti Fraud	13 s/d 14 September 2025	Dewi Fitria, SE Dewi Khairani Zulpiking Faishal Hadi
28	PERBARINDO	Pelatihan SiPeduli	19 September 2025	Seren Ashari Dimas Setiawan Pratama
29	ASOSIASI BPR KELOMPOK BANK NAGARI	Strategi Pengendalian dan Penurunan NPL/F melalui Restrukturisasi	4 s/d 5 Oktober 2025	Yusra Rizal Aditya Petriano Usman
30	HIMBARSI	PELATIHAN PDPS	18 s/d 19 Oktober 2025	Puti Andam Dewi Cheche Utami Zulian Seren Ashari Rudi Firdaus Faishal Hadi Audrey Aurelia Altres

				Aditya Petriano Usman Rahmat Tri Septian Brama Yudha Andika Annisa Meriana Miftahul Hayat Dimas Setiawan Pratama P Muhammad Fabian Geofany Medi Ramadhani Nasyila Giska Amanda Fadilla Adhasahni Sy Mai Gita Sabilillah Febriananda Dwi Ariva
31	Yayasan Sinergi BPRS Indonesia	Sertifikasi Pejabat Eksekutif	21s/d 23 November 2025	Nurkasidah, Shi
32	HIMBARSI	PELATIHAN APU-PPT	22 November 2025	Geofany Medi Ramadhani Mai Gita Sabilillah Nasyila Giska Amanda Fadilla Adhasahni Sy Febriananda Dwi Ariva Decho Andreano Hafizah Sri Wahyuni
33	PERBAMIDA	Seminar dan Musda	11 s/d 12 Desember 2025	Uskavinov, SE. MM Feri Irawan, SE. ME

IV. PERKEMBANGAN KINERJA BANK

Selama Tahun buku 2025 ini perkembangan kinerja PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Jam Gadang (Perseroda) sudah baik, hal ini dapat dilihat dengan tingkat Kesehatan sebagai berikut:

a. CAR (Capital Adequacy Ratio)

Merupakan perbandingan komponen modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko, yang akan menunjang kemampuan modal bank dalam mengatasi resiko kerugian dana pihak ketiga.

Posisi CAR akhir tahun 2025 sebesar 24.04 %. ketentuan OJK >12% predikat SEHAT

b. KAP (Kualitas Aktiva Produktif / Asset Quality)

- Pembiayaan yang diberikan ditambah Penempatan pada bank lain.

Merupakan perbandingan aktiva produktif yang dikualifikasikan dibanding dengan total aktiva produktif. Ketentuan OJK < = 10.35 % . Posisi KAP akhir tahun 2025 sebesar 0.35%, predikat SEHAT.

- PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktifa Produktif)

Merupakan perbandingan antara PPAP yang telah dibentuk dengan PPAP yang wajib dibentuk. Ketentuan OJK $\geq 81.0\%$ Posisi PPAP akhir tahun 2025 adalah 100% predikat SEHAT

c. Manajemen

Terdiri dari manajemen umum dan resiko, dengan ketentuan OJK $\geq 81\%$ dengan penilaian sendiri manajemen 83 %, predikat SEHAT

d. Rentabilitas / Earning

Mengukur tingkat profitabilitas bank dalam pengelolaan aktiva dan tingkat efesiensi operasional terdiri dari :

- ROA (Return On Asset)

Merupakan perbandingan rata- rata laba sebelum pajak dengan total asset rata-rata. ketentuan OJK $> 1,22\%$.ROA tahun 2025 sebesar 2,34% predikat SEHAT

- BOPO

Merupakan perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional dengan ketentuan OJK $\leq 93.52\%$. BOPO tahun 2025 sebesar 82,22 % Predikat SEHAT.

e. Likuiditas / Liquidity

Aspek likuiditas diukur dengan rasio sebagai berikut :

- Cash Ratio

Merupakan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta likuit yang dimiliki bank, dengan ketentuan OJK $\geq 4.05\%$. CR tahun 2025 sebesar 10,39 % Predikat SEHAT

- NPF (Rasio Non Performing Financing)

Merupakan rasio perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan, dengan ketentuan OJK bank dinyatakan sehat jika NPF $< 5\%$. Pada tahun 2025 tercatat NPF Bruto sebesar 0,57% dan NPF Netto sebesar 0,34% sehingga dapat dikategorikan bank dalam kondisi SEHAT.

V. PERKEMBANGAN PENDAPATAN DAN BEBAN

PENDAPATAN

Pendapatan yang diperoleh selama tahun 2025 berjumlah Rp.18.113.795 ribu dengan realisasi 95,73% dari rencana bisnis 2025 Rp.18.921.004 ribu dengan rician sebagai berikut:

- a. Pendapatan Operasional dari penyaluran dana tahun 2025 berasal dari pembiayaan sebesar Rp.14.676.238 ribu dan dari penempatan pada bank lain sebesar Rp. 1.471.355 ribu.
- b. Pendapatan operasional lainnya Rp.1.957.602 ribu
- c. Pendapatan non operasional Rp. 8.600 ribu

BEBAN

Beban yang dikeluarkan berjumlah sebesar Rp. 14.886.418 ribu dengan realisasi 94,80 % dari rencana bisnis 2025 sebesar Rp.15.702.587 ribu dengan rincian sebagai berikut:

- a. Beban bagi hasil kepada pemilik dana untuk tahun 2025 sebesar Rp.4.998,094 ribu
- b. Beban operasional terdiri dari beban bonus tabungan wadiah, beban asuransi dan PPAP yang dikeluarkan selama tahun 2025 sebesar Rp. 793.104 ribu
- c. Beban Operasional lainnya yang terdiri dari beban biaya tenaga kerja, beban Pendidikan dan beban ADM dan Umum yang dikeluarkan selama tahun 2025 sebesar Rp.9.0922.220 ribu .
- d. Beban non operasional untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp. 3.000 ribu.

VI. PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sebagai wujud kepedulian PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Jam Gadang (Perseroda) kepada lingkungan sekitarnya selama tahun 2025 yang lalu telah dilaksanakan program *corporate social responsibility* (CSR) yaitu berupa kegiatan – kegiatan sebagai berikut:

- a. Memberikan bantuan untuk kegiatan sosial di lingkungan kota Bukittinggi
- b. Memberikan bantuan dana khatam Al-Qur'an di beberapa TPA di lingkup operasional.
- c. Memberikan bantuan dana dalam beberapa kegiatan pertandingan olah raga kepada masyarakat di lingkup Kota Bukittinggi.
- d. Ikut berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan.
- e. Ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang di laksanakan oleh Pemerintah Kota Bukittinggi.

VII. KEBIJAKAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO BPRS

1. Memastikan terciptanya budaya patuh pada seluruh kegiatan usaha Bank.
2. Memastikan terselenggaranya penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang baik sesuai dengan ketentuan untuk seluruh kegiatan usaha Bank.
3. Menerapkan pedoman pelaksanaan program APU & PPT secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan Prinsip Syariah dan Ketentuan-ketentuan lainnya yang relevan.
5. Memastikan kepatuhan pemenuhan komitmen kepada OJK dan/atau Otoritas pengawas lain yang berwenang.
6. Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di bank, dalam menjalankan kewajiban tersebut Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Audit Internal.

7. Dewan Komisaris melakukan peran aktif dalam pengawasan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi, antara lain dengan menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.
8. Direksi bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh bank secara keseluruhan.
9. DPS melakukan evaluasi kebijakan dan standar prosedur operasional BPRS agar sesuai dengan Prinsip Syariah.
10. DPS melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru BPRS agar sesuai dengan Fatwa DSN-MUI
11. DPS melakukan evaluasi secara berkala terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa perbankan.

VIII. ANALISA KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN

Analisa ini dipergunakan sebagai salah satu basis dalam menyusun Rencana Bisnis PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda) Tahun 2025. Analisis internal dan eksternal diperlukan untuk menilai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (analisis SWOT). Kekuatan dan kelemahan intern dibandingkan dengan bank-bank lain yang mencakup bidang usaha, bidang sarana, bidang pengawasan, keuangan dan pengelolaan risiko.

A. Analisis Internal

1. *Strength* (Kekuatan)

- a) Lokasi kantor PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda) berada di lokasi yang cukup strategis yaitu di dekat pasar utama, pasar atas, pasar bawah dan pasar aur kuning.
- b) Dukungan moral dari para ninik mamak dan Pemko Bukittinggi.
- c) Sistem tabungan jemput bola langsung ke tempat nasabah yang tidak dibebani dengan biaya administrasi bulanan.
- d) Dukungan dari Pemerintah Kota Bukittinggi dengan beberapa kebijakan yang mensupport PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda).
- e) Proses pengajuan pembiayaan yang mudah dan cepat
- f) Gedung kantor baru yang representatif dilengkapi mushalla yang diperuntukkan untuk umum.

2. *Weakness* (Kelemahan)

- a) Sistem yang belum memadai untuk digitalisasi
- b) System core banking pembukuan Bank yang masih belum stabil.
- c) Tingkat *Ekuivalen Rate* pembiayaan yang relative masih tinggi dari Bank Umum.
- d) Teknologi Bank masih kalah bersaing dengan Bank Umum.
- g) Program promosi yang belum efektif dalam mendukung aktifitas pemasaran produk dan jasa bank.
- h) Kualitas dan sistem pengembangan SDI yang masih perlu peningkatan dalam melaksanakan operasional bisnis bank.
- i) PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda) belum mampu memenuhi persyaratan modal minimum untuk penerbitan kartu ATM

B. Analisis Eksternal

Peluang dan ancaman dinilai berdasarkan faktor-faktor ekstern yang berkaitan dengan perubahan lingkungan usaha, regulasi dan kondisi makro ekonomi.

1) *Opportunity* (Peluang).

- a) Segmen pasar PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda) yang masih cukup besar yaitu masyarakat kecil dan menengah bawah. Sektor ini merupakan prioritas utama bagi pemerintah, sehingga membuka peluang bagi PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda) untuk ikut berperan dalam kegiatan pemberian pembiayaan.
- b) Sebagian besar para pedagang kecil di Bukittinggi untuk mendapatkan modalnya dari lembaga informal dan ini merupakan pangsa pasar yang cukup potensial bagi PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda).
- c) Dengan adanya penempatan saham Pemko Bukittinggi di PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda) diharapkan peran serta dan dukungan yang lebih dari Pemko Bukittinggi, agar BPRS bisa berkembang dengan lebih baik.

2) *Threat* (Ancaman)

- a) Perubahan ketentuan permodalan dan likuiditas oleh regulator
- b) Ketidakstabilan ekonomi nasional yang berdampak ke pendapatan di sektor riil.
- c) Semakin tajamnya persaingan antar lembaga keuangan dan Bank, dimana pada saat ini Bank Umum juga sudah mengakses sektor mikro seperti kredit KUR.

IX. KEJADIAN PENTING SELAMA TAHUN 2025

1. Penghargaan *The Best of The Best Bank Perekonomian Rakyat Tahun 2024* Kategori BPR Syariah dengan Skor Tertinggi dalam Rating Syariah Infobank 2025 pada 13th Infobank Sharia Award 2025
2. Penghargaan *Golden Trophy Top BUMD* pada BUMD Awards 2025 dari TopBusiness
3. Penghargaan *Top BUMD Awards 2025* Kategori BPR Syariah #Bintang5 dari TopBusiness
4. Penghargaan sebagai *BPR Syariah Terbaik ke-3* Kategori Pemberdayaan Nasabah BPR Syariah Asset > 100 Miliar dari Kompartemen BPR Syariah ASBISINDO
5. Penghargaan dari Kemnaker "SIDDHAKARYA" dengan Kualitas UNGGUL Kategori Produktivitas Tahun 2025

X. PROYEKSI RENCANA BISNIS BANK TAHUN 2026

Berdasarkan data laporan keuangan 31 Desember 2025 dengan mempertimbangkan berbagai faktor ekstern dan interen, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kegiatan usaha yang akan dijalankan dengan kondisi ekonomi saat ini dan dengan mengacu kepada rencana bisnis tahun 2026 dengan prospek sebagai berikut :

RENCANA KERJA TAHUN 2026**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)***(dalam ribuan)*

KETERANGAN	PROYEKSI		Rencana Ekspansi	PENINGKATAN (%)
	31 Desember 2025	31 Desember 2026		
Asset	135,643,567	146,561,670	10,918,103	8.05%
Pembiayaan	103,586,642	111,879,344	8,292,702	8.01%
Dana Masyarakat	77,504,853	84,024,510	6,519,657	8.41%
Modal	9,443,000	11,193,400	1,750,400	18.54%
Total Pendapatan	13,417,380	15,334,055	1,916,675	14.29%
Total Beban	10,197,203	11,828,670	1,631,467	16.00%
Laba Sebelum Pajak	3,220,177	3,505,385	285,208	8.86%

INDIKATOR KEUANGAN UTAMA**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)**

NO	KETERANGAN	Realisasi	Proyeksi
		31 Desember 2025	31 Desember 2026
1	Rasio KPMM (%)	24,04	25,53
2	Rasio Modal Inti terhadap keseluruhan modal (%)	97,02	95,75
3	Kualitas Aset Produktif (%)	0,35	0,34
4	Rasio PPAP terhadap PPAP yang wajib dibentuk (%)	100	100
5	Rasio Non Performing Financing (%)		
	- Gross	0,57	0,54
	- Netto	0,34	0,33
6	Rasio Aset yang Menghasilkan Pendapatan (%)	96,36	96,38
7	Rasio Net Margin Operasional Utama (NSOM)	1,46	1,72
8	Rasio Return On Aset (%)	2,34	2,35
9	Rasio Net Imbalan (%)	8,70	9,16
10	Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (%)	82,22	82,96
11	Cash Ratio (%)	10,39	9,87
12	Rasio Term Mismatch (STM)	24,59	24,11
13	Finacial to Deposit Rasio	132,16	134,53
14	Rasio Pembiayaan UMKM terhadap Total Pembiayaan (%)	27,91	28,81

Untuk mencapai rencana kerja tahun 2026 diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kegiatan pemasaran pembiayaan dan dana dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
2. Meningkatkan kualitas aktiva produktif.
3. Meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Insani (SDI)
5. Meningkatkan sarana kerja sehingga menunjang kelancaran Operasional BPRS.

PENUTUP

Demikianlah gambaran umum kegiatan dan keuangan PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda) selama tahun 2025 serta prospek usaha untuk tahun 2026.

Dapat kami tambahkan bahwa dalam laporan ini kami berusaha secara terbuka menyampaikan serta selalu mengharapkan bahan masukan baik bimbingan, sumbang saran, nasehat serta kritikan yang diberikan kepada kami demi kemajuan dan perkembangan PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda) untuk masa yang akan datang.

Memperhatikan kinerja PT.BPRS Jam Gadang (Perseroda) selama tahun 2025 memang terdapat berbagai kendala-kendala yang diharapkan untuk tahun 2026 ini dapat teratasi dan PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda) dapat lebih berkembang. Untuk itu di butuhkan kerjasama dan kerja keras dari seluruh jajaran PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda) dan mohon dukungan dari semua pihak

Terima kasih juga kami ucapkan kepada segenap karyawan/ti PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda) yang telah tekun bekerja dan semoga akan dapat ditingkatkan lagi demi kemajuan bersama di masa yang akan datang.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH
JAM GADANG (PERSERODA)**

FERI IRAWAN, SE, ME
Direktur Utama

DEWI FITRIA, SE
Direktur



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00004/3.0361/AU.8/07/0329-5/1/2026

Kepada Yth.
Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPRS JAM GADANG (PERSERODA)

Opini Wajar

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPRS Jam Gadang (Perseroda) ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
2. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Kantor Akuntan Publik

Bustaman, Ezeddin & Putranto

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
BUSTAMAN, EZEDDIN & PUTRANTO**



Herry Putranto, CA, CPA
Izin Akuntan Publik AP 0329

Padang, 9 Januari 2026



00004

BANK JAM GADANG

شريعة

Kantor Pusat : Jl. Soekarno Hatta No. 52 A Telp. (0752) 628703 HP. 0852 7478 8880

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)
T E N T A N G
KETAATAN BANK TERHADAP PELAKSANAAN PRINSIP SYARIAH
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DR. Gusrizal Gazahar, LC. MA**
Alamat Kantor : Jl. Soekarno - Hatta No. 52 A Bukittinggi
Jabatan : Ketua Dewan Pengawas Syariah

menyatakan bahwa :

Seluruh aspek operasional dan seluruh produk PT. BPR Syariah Jam Gadang (Perseroda) telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketentuan syariah lainnya yang dikeluarkan oleh Dewan Pengawas Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Bukittinggi, 9 Januari 2026
PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)
DEWAN PENGAWAS SYARIAH**



**DR. Gusrizal Gazahar, LC. MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah**

BANK JAM GADANG

Syariah

Kantor Pusat : Jl. Soekarno Hatta No. 52 A Telp. (0752) 628703 HP. 0852 7478 8880

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
T E N T A N G
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|---------------|---|
| 1. Nama | : Feri Irawan, SE, ME |
| Alamat Kantor | : Jl. Soekarno - Hatta No. 52 A Bukittinggi |
| Nomor Telepon | : 0752 33877 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Dewi Fitria, SE |
| Alamat Kantor | : Jl. Soekarno - Hatta No. 52 A Bukittinggi |
| Nomor Telepon | : 0752 33877 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan pedoman akuntansi perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) serta pedoman akuntansi yang diterapkan otoritas perbankan.
2. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR Syariah Jam Gadang (Perseroda) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan terlampir.
3. Laporan keuangan PT. BPR Syariah Jam Gadang (Perseroda) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
4. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Syariah Jam Gadang (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. PT. BPR Syariah Jam Gadang (Perseroda) telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.

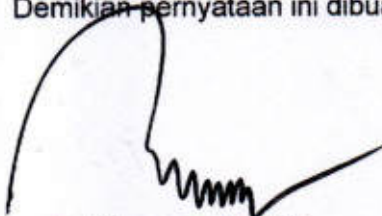
BANK JAM GADANG

Syariah

Kantor Pusat : Jl. Soekarno Hatta No. 52 A Telp. (0752) 628703 HP. 0852 7478 8880

6. Direksi PT. BPR Syariah Jam Gadang (Perseroda) bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Syariah Jam Gadang (Perseroda), serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Syariah Jam Gadang (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Feri Irawan, SE, ME
Direktur Utama



Dewi Fitria, SE
Direktur

Bukittinggi, 9 Januari 2026

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	3	1.345.625.268	432.868.343
Penempatan Pada Bank Lain	4	26.645.002.582	29.095.229.932
Cadangan kerugian penurunan nilai		(7.354)	(53.837)
Sub jumlah		26.644.995.228	29.095.176.095
Pembiayaan yang diberikan	5	103.757.435.143	93.825.183.449
Cadangan kerugian penurunan nilai		(811.110.855)	(662.478.265)
Sub jumlah		102.946.324.288	93.162.705.184
Agunan yang diambil alih		-	-
Aset Tetap dan Inventaris	6	1.601.177.009	1.526.500.454
Akumulasi Penyusutan		(1.132.851.561)	(1.160.047.449)
Nilai Buku		468.325.448	366.453.005
Aset Tidak Berjud		-	-
Aset lainnya	7	4.633.770.934	1.047.283.570
Jumlah Aset		136.039.041.166	124.104.486.196
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Liabilitas segera	8	145.539.322	94.324.883
Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	9	136.473.306	212.197.339
Hutang Pajak	10	158.052.745	105.952.437
Tabungan Wadiah	11	54.957.728.673	46.731.983.328
Simpanan Mudarabah	12	-	-
Tabungan		-	-
Deposito		24.382.400.000	22.534.246.639
Liabilitas kepada bank lain	13	34.232.163.120	35.217.016.272
Pembiayaan diterima	14	6.272.054.302	4.130.132.318
Liabilitas lainnya	15	1.641.226.389	1.776.157.612
Jumlah Kewajiban		121.925.637.856	110.802.010.828
EKUITAS			
Modal Disetor	1b	9.443.400.000	9.443.400.000
Cadangan	16		
Cadangan umum		1.941.413.082	1.508.129.150
Cadangan tujuan		184.526.557	184.526.557
Belum Ditentukan Tujuannya		2.544.063.670	2.166.419.662
Jumlah		4.670.003.309	3.859.075.369
Jumlah Ekuitas		14.113.403.309	13.302.475.369
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		136.039.041.166	124.104.486.196

9 Januari 2026


Feri Irawan, SE, ME
Direktur Utama


Dewi Fitria, SE
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)
LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	17		
Dari penempatan pada bank syariah lain		1.471.355.021	1.573.703.068
Pembiayaan yang diberikan		14.676.238.586	13.267.197.476
Jumlah Pendapatan Operasional		16.147.593.607	14.840.900.544
Beban Bagi Hasil kepada Pemilik Dana	18		
Kepada Bank Lain		3.344.485.934	3.122.636.568
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		1.653.608.225	1.377.603.625
Jumlah Beban Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana		4.998.094.159	4.500.240.193
Pendapatan Bagi Hasil - Bersih		11.149.499.448	10.340.660.351
Pendapatan Operasional Lainnya	19	1.957.601.791	1.436.284.274
Beban Operasional	20	723.320.833	714.069.452
Beban Operasional Lainnya	21	9.165.002.682	8.326.958.855
Jumlah Beban Operasional		9.888.323.515	9.041.028.307
LABA (RUGI) OPERASIONAL		3.218.777.724	2.735.916.318
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	22		
Pendapatan Non Operasional		8.600.000	499.999
Beban Non Operasional		(80.684.443)	(68.034.862)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(72.084.443)	(67.534.863)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.146.693.281	2.668.381.455
Pajak Penghasilan		(602.629.611)	(501.961.793)
LABA (RUGI) BERSIH		2.544.063.670	2.166.419.662

9 Januari 2026


Feri Irawan, SE, ME
Direktur Utama


Dewi Fitria, SE
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

K E T E R A N G A N	Saldo Laba			Total	
	Modal Disetor	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024, disajikan terdahulu	9.165.900.000	1.156.651.075	184.526.557	1.832.499.580	12.339.577.212
Deviden	-	-	-	(1.832.499.580)	(1.832.499.580)
Modal	277.500.000	-	-	-	277.500.000
Pembentukan Cadangan	-	366.499.916	-	-	366.499.916
Koreksi fiskal tahun lalu	-	(15.021.841)	-	-	(15.021.841)
Laba (rugi) Periode Berjalan	-	-	-	2.166.419.662	2.166.419.662
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	9.443.400.000	1.508.129.150	184.526.557	2.166.419.662	13.302.475.369
Deviden	-	-	-	(2.166.419.662)	(2.166.419.662)
Modal	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	433.283.932	-	-	433.283.932
Laba (rugi) Periode Berjalan	-	-	-	2.544.063.670	2.544.063.670
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	9.443.400.000	1.941.413.082	184.526.557	2.544.063.670	14.113.403.309

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	Catatan	2025	2024
I	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
	Pendapatan dari penyaluan dana		16.528.310.394	14.298.174.424
	Pembayaran beban bagi hasil		(5.076.380.729)	(4.434.952.752)
	Pembayaran beban karyawan		(7.616.479.792)	(7.076.545.598)
	Pembayaran beban administrasi dan umum		(1.717.030.397)	(1.366.360.244)
	Pembayaran beban lainnya		(140.044.267)	(204.813.501)
	Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		1.957.648.274	1.431.325.605
	Penerimaan dari pendapatan (beban) non operasional		(72.084.443)	(67.534.863)
	Pembayaran pajak penghasilan		(625.741.710)	(525.073.892)
	Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasional		3.238.197.330	2.054.219.179
	Penurunan (Kenaikan) Aset Operasional			
	Penempatan pada bank lain > 3 bulan		(2.000.000.000)	-
	Pembiayaan yang diberikan		3.228.474.645	(16.539.368.128)
	Agunan yang diambilalih		-	-
	Aset lainnya		4.116.624.086	221.857.673
	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasional			
	Liabilitas segera		16.988.881	21.377.261
	Tabungan wadiah		(8.225.745.345)	1.714.436.777
	Tabungan mudharabah		-	-
	Deposito mudharabah		(1.848.153.361)	10.053.209.639
	Simpanan dari bank lain		984.853.152	(1.782.983.728)
	Liabilitas lainnya		134.931.223	828.923.693
	Arus kas bersih dari aktivitas operasi		(353.829.389)	(3.428.327.634)
II	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
	Pembelian (penjualan) aset tetap dan inventaris		358.577.355	(167.503.128)
	Pembelian (penjualan) aset tidak berwujud		-	-
	Arus kas bersih dari aktivitas investasi		358.577.355	(167.503.128)
III	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
	Pembayaran pinjaman diterima		(2.141.921.984)	4.130.132.318
	Penambahan modal disetor - kewajiban		-	-
	Penambahan modal disetor		-	277.500.000
	Penambahan modal disetor - ekuitas		-	-
	Penambahan (pengurangan) cadangan		433.283.932	351.478.075
	Pembayaran deviden tunai		2.166.419.662	(1.832.499.580)
	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		457.781.610	2.926.610.813
	Kenaikan bersih kas dan setara kas		462.529.576	(669.219.949)
	Kas dan setara kas pada awal tahun			
	Kas		432.868.343	325.419.720
	Penempatan pada bank lain < 3 bulan		23.095.229.932	23.871.898.503
	Kas dan setara kas pada akhir tahun		23.990.627.850	23.528.098.274
	Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari :			
	Kas		1.345.625.268	432.868.343
	Penempatan pada bank lain < 3 bulan		22.645.002.582	23.095.229.932
	Kas dan setara kas pada akhir tahun		23.990.627.850	23.528.098.274

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	2025	2024
1	Sumber Dana Kebajikan pada awal periode	1.598.881	1.591.526
2	Sumber Dana Kebajikan		
	a. Infaq dan Shadaqah	-	-
	b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	-	-
	c. Denda	-	-
	d. Pendapatan non halal	-	7.355
	e. Lainnya	-	-
	Jumlah Sumber Dana Qardh	-	7.355
3	Penggunaan Dana Kebajikan		
	a. Dana Kebajikan Produktif	-	-
	b. Sumbangan	-	-
	c. Penggunaan Lainnya Untuk Kepentingan Umum	-	-
	Jumlah Penggunaan Dana Qardh	-	-
4	Sumber Dana Kebajikan pada akhir periode	1.598.881	1.598.881

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	2025	2024
1	Sumber Dana Zakat pada awal periode	-	-
2	Sumber Dana Zakat		
	a. Zakat dari Bank	80.684.443	68.034.862
	b. Zakat dari pihak luar Bank	-	-
	c. Pembayaran Qardul Hasan	-	-
	d. Infaq dan Shadaqah	-	-
	e. Lain-Lain	-	-
	Jumlah Sumber Dana Zakat	80.684.443	68.034.862
3	Penggunaan Dana Zakat		
	a. Disalurkan ke lembaga/pihak lain	-	68.034.862
	b. Disalurkan sendiri	-	-
	c. Lainnya	-	-
	Jumlah Penggunaan Dana Zakat	-	68.034.862
4	Sumber Dana Zakat pada akhir periode	80.684.443	-

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1 U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jam Gadang, berkedudukan di Bukittinggi, didirikan dengan Akta Nomor 02 tanggal 10 September 2004 pada notaris Anna Ninif Zuryani, SH, notaris di Padang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-11536.HT.01.01.TH.2006 tanggal 24 April 2006. Akta tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 14 tanggal 18 Juli 2019 oleh Notaris Zurlina Meryanti, SH, M.Kn notaris di Bukittinggi. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0121993.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 29 Juli 2019.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 01 tanggal 5 Mei 2021 Notaris Zurlina Meryanti, SH, M.Kn, Notaris di Bukittinggi, menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jam Gadang (Perseroda). Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menhukum Nomor AHU-0029690.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 21 Mei 2021. Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-76-D.03/2021 tanggal 7 Mei 2021 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Per pembiayaan Rakyat Jam Gadang menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jam Gadang (Perseroda).

PT. BPRS Syariah Jam Gadang (Perseroda) mempunyai 3 kantor kas yang beralamat sebagai berikut :

Kantor Kas : Jl. Raya Tigo Baleh Pakan Labuah Bukittinggi
 Kantor Kas : Pasar Ateh Lantai II No. 81
 Kantor Kas : RSUD Ahmad Mochtar

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini adalah berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- ❶ Memasarkan produk-produk perbankan dan memobilisasi dana masyarakat melalui Tabungan, Deposito serta Pembiayaan bagi masyarakat disekitarnya.
- ❷ Menunjang perekonomian daerah dengan menyalurkan pembiayaan bagi kegiatan usaha yang bersifat produktif.

b. Modal Dasar Serta Modal Ditempatkan Dan Disetor

Berdasarkan Akta Nomor 63 tanggal 31 Desember 2018 modal dasar perseroan menjadi sebesar Rp 20.000.000.000 (dua puluh milyar rupiah) terbagi atas 2.000.000 (dua juta) lembar saham biasa masing-masing dengan nominal Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah) per lembar saham.

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh tahun 2025 dan 2024 dengan pemegang saham sebagai berikut :

Tahun 2025

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	Prosentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rupiah)
Pemerintah Kota Bukittinggi	825.000	87,36%	8.250.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumbar	7.500	0,79%	75.000.000
Dana Pensiun BPD Sumbar	1.000	0,11%	10.000.000
KSUKB BPD Sumbar	2.500	0,26%	25.000.000
Pemegang Saham Lainnya Dibawah 5%	108.340	11,47%	1.083.400.000
Jumlah	944.340	100,00%	9.443.400.000

Tahun 2024

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	Prosentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rupiah)
Pemerintah Kota Bukittinggi	825.000	87,36%	8.250.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumbar	7.500	0,79%	75.000.000
Dana Pensiun BPD Sumbar	1.000	0,11%	10.000.000
KSUKB BPD Sumbar	2.500	0,26%	25.000.000
Pemegang Saham Lainnya Dibawah 5%	108.340	11,47%	1.083.400.000
Jumlah	944.340	100,00%	9.443.400.000

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Susunan Pengurus

PT. BPR Syariah Jam Gadang (Perseroda) pada saat ini memiliki karyawan 41 orang dan dikelola oleh suatu Badan Pengurus dengan susunan sebagai berikut :

Dewan Pengawas Syariah :

Ketua	:	DR. Gusrizal Gazahar, LC. MA
Anggota	:	-

Komisaris :

Komisaris Utama	:	Rismal Hadi, S.STP, M.SI
Komisaris	:	Uskavinov SE, MM

Direksi :

Direktur Utama	:	Feri Irawan, SE, ME
Direktur	:	Dewi Filtria, SE

d. Tanggungjawab Atas Laporan Keuangan

Manajemen PT. BPR Syariah Jam Gadang (Perseroda) bertanggungjawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 9 Januari 2026.

2 DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan PT. BPRS Syariah Jam Gadang (Perseroda) disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) bagi Bank Permbiayaan Rakyat Syariah yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan..

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Konsep Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan.

Dasar pengukuran adalah biaya historis dan nilai wajar. Aset dicatat sebesar kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non-kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban. Penghasilan dan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban.

Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan (entitas pelapor)

① orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- memiliki pengendalian dan pengendalian bersama atas entitas pelapor.
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

② suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
- satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dan entitas ketiga yang sama.
- satu entitas ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f. entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf ①
- g. entitas tersebut atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- h. orang yang diidentifikasi dalam huruf ① (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam catatan 25.

d. Kas

a. Kas dalam mata uang rupiah

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam anjungan tunai mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional dan mata uang mas.

Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal.

b. Kas dalam valuta asing

Kas dalam valuta asing adalah mata uang kertas asing (banknotes) dan traveller's cheque yang masih berlaku yang dimiliki BPRS

dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. BPRS dapat memiliki kas dalam valuta asing hanya dalam rangka melakukan kegiatan usaha sebagai pedagang valuta asing yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi yang berlaku pada tanggal perolehan.

Selisih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs penutup dengan nilai tercatat sebelumnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian (non operasional) dalam laporan laba rugi periode berjalan.

e. Surat Berharga Syariah

Surat berharga syariah adalah surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan atau Pemerintah Daerah.

Kualitas aset produktif dalam bentuk surat berharga syariah yang diterbitkan Bank Indonesia dan Pemerintah Pusat ditetapkan lancar, sedangkan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 dengan klasifikasi :

① Lancar

- a. memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi yang ditetapkan oleh lembaga pemeringkat sesuai ketentuan yang mengatur mengenai lembaga pemeringkat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui Otoritas Jasa Keuangan;
- b. imbalan dan/atau kewajiban lain yang sejenis dibayar dalam jumlah dan waktu yang tepat sesuai perjanjian; dan
- c. belum jatuh tempo

② Kurang Lancar

- a. memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi;
 - b. terdapat penundaan pembayaran imbalan dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
 - c. belum jatuh tempo;
- atau
- a. memiliki peringkat paling rendah 1 (satu) tingkat dibawah peringkat investasi;
 - b. tidak terdapat penundaan pembayaran imbalan dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
 - c. belum jatuh tempo;

③ Macet

apabila Surat Berharga tidak memenuhi kriteria kualitas selain angka ① (lancar) dan angka ② (kurang lancar)

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPRS Syariah, pada bank umum Syariah, unit usaha syariah atau BPRS Syariah berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, pembiayaan yang diberikan dan penempatan dana lainnya yang sejenis.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 24 tahun 2024 tanggal 29 November 2024.

Kualitas aset produktif dalam bentuk penempatan pada bank lain ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet dengan klasifikasi sebagai berikut :

① Lancar

↳ Tidak terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau margin/bagi hasil/ujrah

② Kurang Lancar

↳ Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau margin/gabi hasil/ujrah paling lama 5 (lima) hari kerja

③ Macet

↳ Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau margin/gabi hasil/ujrah lebih dari 5 (lima) hari kerja

↳ BPRS, bank umum syariah atau bank umum konvensional yang memiliki unit usaha syariah telah ditetapkan dalam pengawasan khusus, telah dikenai sanksi pembekuan seluruh kegiatan usaha, telah dicabut izin usaha atau telah dilikuidasi.

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) lihat catatan 2g.

f. Pembiayaan yang diberikan

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara BPRS Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil, yang meliputi transaksi bagi hasil, transaksi sewa-menyewa, transaksi jual beli, transaksi pinjam meminjam, dan transaksi sewa-menyewa jasa sesuai dengan prinsip syariah.

Pembiayaan yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari Piutang Murabahah, Piutang Istishna, Piutang Multijasa, Piutang Qard, Piutang Sewa, Pembiayaan Mudarabah dan Pembiayaan Musyarakah.

Pembiayaan yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pembiayaan yang diberikan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo pembiayaan yang diberikan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 24 tahun 2024 tanggal 29 November 2024.

Kualitas aset produktif dalam bentuk pembiayaan yang diberikan ditetapkan dalam 5 (lima) golongan yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet dengan klasifikasi sebagai berikut :

Pembiayaan diklasifikasikan sebagai berikut :

① Pembiayaan dengan angsuran

↳ kurang dari 1 (satu) bulan

↳ 1 (satu) bulan atau lebih

Kualitas Pembiayaan dengan masa angsuran kurang dari 1 (satu) bulan

a. Lancar

↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin

↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin tidak lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan pembiayaan belum jatuh tempo

b. Dalam Perhatian Khusus

↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran

↳ Pembiayaan telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.

c. Kurang Lancar

↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari

↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

d. Diragukan

↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari

↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Dienjikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan)

e. Macet

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
- ↳ Pembiayaan telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
- ↳ Pembiayaan telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Pembiayaan.

Kualitas Pembiayaan dengan masa angsuran 1 (satu) bulan atau lebih

a. Lancar

- ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin; atau
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan pembiayaan belum jatuh tempo

b. Dalam Perhatian Khusus

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.

c. Kurang Lancar

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.
- ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

d. Diragukan

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari
- ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.

e. Macet

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
- ↳ Pembiayaan telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
- ↳ Pembiayaan telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Pembiayaan.

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) lihat catatan 2g.

Pendapatan bagi hasil atas pembiayaan lancar diakui secara akrual dan pendapatan bagi hasil atas pembiayaan yang telah diklasifikasikan sebagai "non-performing" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Restrukturisasi Pembiayaan

a. BPRS Syariah dapat melakukan Restrukturisasi pembiayaan terhadap nasabah yang menurut penilaian BPRS Syariah memenuhi kriteria :

- ↳ mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/atau margin/bagi hasil/ujrah; dan
- ↳ memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah dilakukan Restrukturisasi.

b. Restrukturisasi pembiayaan dilakukan melalui :

- ↳ penjadwalan kembali;
- ↳ persyaratan kembali;
- ↳ penataan kembali.

Kualitas Pembiayaan yang dilakukan Restrukturisasi ditetapkan :

- a. paling tinggi kurang lancar untuk Pembiayaan yang sebelum dilakukan Restrukturisasi kualitasnya tergolong diragukan atau macet;
- b. tidak berubah, untuk Pembiayaan yang sebelum dilakukan Restrukturisasi kualitasnya tergolong lancar, dalam perhatian khusus atau kurang lancar.

Penetapan Kualitas Pembiayaan dapat menjadi :

- a. lancar, dalam hal tidak terjadi tunggakan angsuran pokok dan/atau margin/bagi hasil/ujrah selama 3 (tiga) kali periode pembayaran secara berturut-turut; atau
- b. sama dengan kualitas Pembiayaan sebelum Restrukturisasi Pembiayaan, dalam hal nasabah tidak memenuhi kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a.

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hapus Buku Pembiayaan

Penghapusbukuan Pembiayaan (hapus buku) adalah tindakan administratif BPRS Syariah untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPRS Syariah kepada debitur secara kontrak.

Hapus buku dilarang dilakukan selain terhadap Aset Produktif yang memiliki kualitas macet dan telah didukung dengan pembentukan cadangan sebesar 100% (seratus persen)

Hapus buku dilarang dilakukan terhadap sebagian penyediaan dana.

g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perbankan Rakyat Syariah. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut :

Kolektibilitas pembiayaan Yang Diberikan	
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3,00%
Kurang Lancar	10,00%
Diragukan	50,00%
Macet	100,00%

Penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif terdiri dari penyisihan penilaian kualitas aset umum dan khusus. Aset produktif dengan kolektibilitas lancar digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset umum, sedang untuk yang kolektibilitasnya dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset khusus.

Persentase penyisihan kerugian aset diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus ditetapkan paling tinggi :

- 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari pembiayaan yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin pembiayaan dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perpendanaan rakyat;
- 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan mengenai resi gudang; atau perundang-undangan atau
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

PT. BPRS SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (Lanjutan)

Agunan selain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada pembiayaan dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f :

- ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas pembiayaan menjadi macet;
- tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas pembiayaan menjadi macet.

Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:

- agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPRS.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada pembiayaan dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf g :

- ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas pembiayaan menjadi macet;
- tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas pembiayaan menjadi macet.

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA umum dan khusus.

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

- ☞ Dalam menghitung rasio KPMM, BPRS Syariah wajib memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif.
- ☞ Dalam hal hasil perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk lebih kecil dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif, BPRS Syariah wajib memperhitungkan selisih perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk dengan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.
- ☞ Dalam hal hasil perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sama atau lebih besar dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif, BPRS Syariah tidak perlu memperhitungkan selisih perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk dengan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

i. Penyertaan Modal

Penyertaan Modal adalah penanaman dana BPRS dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPRS dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penyertaan Modal yang diukur dan/atau dicatat dengan menggunakan biaya perolehan ditetapkan :

- ☞ lancar

Dalam hal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal tidak mengalami kerugian secara kumulatif berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.
- ☞ kurang lancar

Dalam hal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif sampai dengan 25% (dua puluh lima persen) dari modal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.
- ☞ diragukan

Dalam hal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif dari 25% (dua puluh lima persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari modal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.
- ☞ macet

Dalam hal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif lebih dari 50% (lima puluh persen) dari modal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan berdasarkan keuangan tahun Modal laporan buku terakhir yang telah diaudit.

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

j. Agunan Yang Diambil Alih

- a. Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPRS Syariah baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPRS dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPRS Syariah)
- b. Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan.
- c. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar.
- d. Nilai tercatat adalah nilai yang disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

Agunan yang diambil alih yang dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian pembiayaan yang diberikan. Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan yang diberikan dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat pembiayaan yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai dilaporkan laba rugi.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya transaksi.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih dan diakui sebagai pendapatan atau beban non-operasional dalam laporan laba rugi.

Apabila agunan yang diambil alih tidak dapat diselesaikan dalam waktu tertentu, nilai agunan yang dicatat pada laporan keuangan wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan KPMM.

Adapun agunan yang diambil alih sebagai pengurang modal inti sebagai berikut :

- a. Agunan dalam bentuk Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang tidak dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) terakhir dari instansi berwenang, yang tidak dibebani dengan hak tanggungan dan harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan berupa tempat usaha yang disertai bukti pemilikan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat oleh notaris.
 - ↳ 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 3 (tiga) tahun
 - ↳ 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun dengan 5 (lima) tahun
 - ↳ 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun
- b. Kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan
 - ↳ 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 2 (dua) tahun
 - ↳ 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun

k. Properti Terbengkalai

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki BPRS Syariah namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha BPRS Syariah yang berkaitan operasional BPRS Syariah.

BPRS Syariah wajib memperhitungkan Properti Terbengkalai yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPRS Syariah dalam perhitungan KPMM sebesar :

- ↳ 15% (lima belas persen) dari nilai Properti Terbengkalai yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 3 (tiga) tahun
- ↳ 50% (lima puluh persen) dari nilai Properti Terbengkalai yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun dengan 5 (lima) tahun
- ↳ 100% (seratus persen) dari nilai Properti Terbengkalai yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun

l. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut :

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

I. Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)

Jenis	Masa Manfaat (tahun)
Bangunan	20 - 25
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud tersebut. Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

o. Investasi Tidak Terikat

Investasi tidak terikat merupakan dana yang dipercayakan masyarakat berdasarkan perjanjian penyimpanan dana terdiri dari tabungan dan deposito dan dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah.

p. Pendapatan dan Beban Bagi Hasil Pemilik Dana

Pendapatan operasi utama :

- Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari transaksi jual beli, pendapatan dari sewa, pendapatan bagi hasil dan pendapatan operasi utama lainnya.
- Pendapatan dari jual beli
- Pendapatan bersih sewa
- Pendapatan non operasi

Beban bagi hasil pemilik dana :

- Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat merupakan bagian bagi hasil pihak ketiga (tabungan dan deposito).
- Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat akan diakui sebesar bagi hasil yang merupakan porsi berdasarkan nisbah yang telah disepakati..

q. Taksiran Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba pajak kena pajak dalam periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Beban pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Kelebihan pembayaran pada periode berjalan dan periode sebelumnya atas jumlah pajak penghasilan terutang diakui sebagai aset.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja kepada karyawan terbatas pada imbalan kerja jangka pendek dan kewajiban pesangon pemutusan kerja. Kewajiban pesangon pemutusan kerja dalam bentuk penghargaan pada saat karyawan memasuki masa pensiun, sedang imbalan kerja jangka pendek meliputi :

- a. upah, gaji dan iuran pensiun
- b. jasa produksi terutang dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasa terkait.

Jasa produksi terutang dalam waktu 12 bulan dibayarkan setelah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dan diperlakukan sebagai bagian dari pembagian laba.

Lihat catatan 24.

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini penjelasan atas pos-pos neraca dan laba/rugi tahun 2025 dan 2024 (angka-angka disajikan dalam rupiah).

3 KAS

Akun ini merupakan

Kas

2025	2024
1.345.825.288	432.868.343

4 PENEMPATAN PADA BANK LAIN**a. Berdasarkan Jenis dan bank**

Giro

Bank Permata Syariah

Sub jumlah

2025	2024
622.881.356	104.465.878
622.881.356	104.465.878

Tabungan

Bank Muamalat

Bank Nagari Syariah

Bank Bukopin Siaga Bisnis

BPRS Artha Madani

Bank Syariah Indonesia

Bank Danamon

Bank Mega Syariah

BPRS Botani Bina Rahmah

BPRS Al Ihsan

Sub jumlah

2.001.470.763	1.314.066.139
1.492.153.088	2.010.767.341
1.981.118.176	1.986.834.236
929.491.756	367.275.626
511.437.790	1.233.143.961
1.378.658.200	90.876.751
1.144.887.916	-
432.903.537	245.000.000
-	992.800.000
9.872.121.227	8.240.764.054

Deposito

BPRS Artha Madani

Bank Syariah Indonesia

BPRS Botani Bina Rahmah

BPRS Al Madinah Tasikmalaya

BPRS Haji Miskin

BPRS Lampung Barat

BPRS PNM Mentari

BPRS Cerana Kiat Andalas

BPRS Bandar Lampung

BPRS Gaia Mita Abadi

BPRS Hasanah

BPRS Niaga Madani

BPRS Lampung Timur

BPRS Bakti Artha Sejahtera

BPRS Syarikat Madani

BPRS Taeh Baruh

Sub jumlah

1.000.000.000	1.000.000.000
1.000.000.000	500.000.000
1.000.000.000	1.000.000.000
2.000.000.000	2.000.000.000
250.000.000	250.000.000
1.500.000.000	1.500.000.000
-	1.000.000.000
1.000.000.000	1.000.000.000
-	1.000.000.000
2.000.000.000	2.000.000.000
1.000.000.000	2.000.000.000
-	1.000.000.000
-	1.000.000.000
2.000.000.000	2.000.000.000
2.000.000.000	2.000.000.000
1.400.000.000	1.500.000.000

Jumlah penempatan pada bank lain

Cadangan kerugian penurunan nilai

Jumlah setelah cadangan kerugian penurunan nilai

16.150.000.000	20.750.000.000
26.645.002.582	29.095.229.932
(7.354)	(53.837)
26.644.995.228	29.095.176.095

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi

Giro

Tabungan

Deposito

Sub jumlah

2025	2024
-	-
-	-
-	-
-	-

Pihak tidak berelasi

Giro

Tabungan

Deposito

Sub jumlah

622.881.356	104.465.878
9.872.121.227	8.240.764.054
16.150.000.000	20.750.000.000
26.645.002.582	29.095.229.932
26.645.002.582	29.095.229.932
(7.354)	(53.837)
26.644.995.228	29.095.176.095

Jumlah penempatan pada bank lain

Cadangan kerugian penurunan nilai

Jumlah setelah cadangan kerugian penurunan nilai

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Tingkat bagi hasil rata-rata pertahun untuk penempatan dalam rupiah adalah sebesar 66,26% pada tahun 2025 dan 5,67% pada tahun 2024.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	53.837	5.012.506
Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk	-	-
Pembalikan penyisihan	(46.483)	(4.958.669)
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Saldo akhir tahun	7.354	83.837

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan dana antar bank serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

5 PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN

a. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah

	2025	2024
Piutang		
Piutang Murabahah	54.882.400.516	54.275.473.396
Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(16.601.418.291)	(16.359.333.170)
Piutang Istishna	-	-
Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan	-	-
Piutang Multijasa	90.633.735.461	75.939.581.645
Pendapatan Margin Multijasa yang ditangguhkan	(30.636.147.965)	(25.441.091.071)
Piutang Qardh	461.221.957	190.573.635
Piutang Sewa	-	-
Pembiayaan Bagi Hasil		
Mudharabah	3.583.311.434	1.685.937.491
Musarakah	2.112.946.427	4.778.742.524
Lainnya	-	-
Pembiayaan Sewa		
Aset Ijarah	500.000.000	-
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi	(83.333.330)	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Salam	-	-
Aset Istishna dalam penyelesaian	-	-
Termyn Istishna	-	-
Jumlah Pembiayaan (baki debet)	104.852.716.209	95.069.884.450
Administrasi pembiayaan	(1.095.281.066)	(1.244.701.001)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (baki debet - administrasi pembiayaan)	103.757.435.143	93.825.183.449
Cadangan kerugian penurunan nilai	(811.110.855)	(662.478.265)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	102.946.324.288	93.162.705.184

b. Pembiayaan berdasarkan kolektibilitas

	2025	2024
Lancar	98.830.953.645	93.045.032.877
Dalam Perhatian Khusus	5.429.335.047	1.614.736.660
Kurang Lancar	192.547.247	50.028.903
Diragukan	240.501.480	234.900.939
Macet	159.378.790	125.185.071
Jumlah Pembiayaan (baki debet)	104.852.716.209	95.069.884.450
Administrasi pembiayaan	(1.095.281.066)	(1.244.701.001)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (baki debet - administrasi pembiayaan)	103.757.435.143	93.825.183.449
Cadangan kerugian penurunan nilai	(811.110.855)	(662.478.265)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	102.946.324.288	93.162.705.184

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Berdasarkan hubungan

	2025	2024
Pihak berelasi		
Modal kerja	-	-
Investasi	-	-
Konsumsi	-	-
Sub jumlah	-	-
Pihak ketiga		
Modal kerja	24.121.638.392	27.980.563.283
Investasi	5.149.764.412	6.360.414.472
Konsumsi	75.581.313.405	60.728.906.695
Sub jumlah	104.852.716.209	95.069.884.450
Jumlah Pembiayaan (baki debet)	104.852.716.209	95.069.884.450
Administrasi pembiayaan	(1.095.281.066)	(1.244.701.001)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (baki debet - administrasi pembiayaan)	103.757.435.143	93.825.183.449
Cadangan kerugian penurunan nilai	(811.110.855)	(662.478.265)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	102.946.324.288	93.162.705.184

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2025	2024
Pertanian, perburuan dan kehutanan	10.416.674	5.416.663
Perikanan	-	-
Pertambangan dan penggalian	-	-
Industri pengolahan	-	702.254.435
Listrik, gas & air	-	-
Konstruksi	5.339.980.861	4.272.063.203
Perdagangan besar dan eceran	8.428.918.555	11.315.540.195
Penyediaan akomodasi dan makan minum	-	-
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1.289.916.730	1.273.075.557
Perantara keuangan	3.583.311.434	1.685.937.491
Real estate	7.737.320.907	11.267.893.277
Administrasi pemerintahan, pertanahan, dan jaminan sosial wajib	-	-
Jasa pendidikan	-	-
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	1.461.864.020	3.490.112.750
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-
Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya	-	-
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	182.444.476	186.833.360
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	76.818.542.552	60.870.757.519
Jumlah Pembiayaan (baki debet)	104.852.716.209	95.069.884.450
Administrasi pembiayaan	(1.095.281.066)	(1.244.701.001)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (baki debet - administrasi pembiayaan)	103.757.435.143	93.825.183.449
Cadangan kerugian penurunan nilai	(811.110.855)	(662.478.265)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	102.946.324.288	93.162.705.184

e. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian pembiayaan)

	2025	2024
Sampai dengan 1 tahun	11.114.851.253	11.064.376.268
1 - 2 tahun	9.523.604.481	10.925.233.796
2 - 5 tahun	44.319.314.156	43.598.920.312
Lebih dari 5 tahun	39.894.946.319	29.481.354.074
Jumlah Pembiayaan (baki debet)	104.852.716.209	95.069.884.450
Administrasi pembiayaan	(1.095.281.066)	(1.244.701.001)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (baki debet - administrasi pembiayaan)	103.757.435.143	93.825.183.449
Cadangan kerugian penurunan nilai	(811.110.855)	(662.478.265)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	102.946.324.288	93.162.705.184

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Berdasarkan masa umur jatuh tempo

	2025	2024
Sampai dengan 1 tahun	15.470.009.476	25.586.959.907
1 - 2 tahun	8.667.803.127	11.878.910.565
2 - 5 tahun	44.172.270.251	39.637.024.626
Lebih dari 5 tahun	36.542.633.355	17.968.969.352
Jumlah Pembiayaan (baki debit)	104.852.716.209	95.069.884.450
Administrasi pembiayaan	(1.095.281.066)	(1.244.701.001)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (baki debit - administrasi pembiayaan)	103.757.435.143	93.825.183.449
Cadangan kerugian penurunan nilai	(811.110.855)	(662.478.265)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	102.946.324.288	93.162.705.184

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	662.478.265	484.864.024
Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk	148.632.590	177.614.241
Pembalikan penyisihan	-	(0)
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Saldo akhir tahun	811.110.855	662.478.265

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pembiayaan yang diberikan :

1. Tingkat bagi hasil rata-rata pertahun dalam rupiah sebesar 15,18% tahun 2025 dan 14,42% tahun 2024.
2. Pembiayaan yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh perbankan.
3. Ikhtisar pembiayaan yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	700.432.906	704.731.506
Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk	-	-
Pembalikan penyisihan (koreksi tahun lalu)	-	-
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Penyerahan kembali yang telah dihapus buku	-	(4.298.600)
Saldo akhir tahun	700.432.906	700.432.906

6 ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari

Keterangan	Tahun 2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan bermotor & Inventaris	1.526.500.454	305.243.055	230.566.500	1.601.177.009
Jumlah	1.526.500.454	305.243.055	230.566.500	1.601.177.009
Akumulasi Penyusutan	(1.160.047.449)	(195.370.612)	(222.566.500)	(1.132.851.561)
Nilai Buku	366.453.005			468.325.448

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6 ASET TETAP (Lanjutan)

Keterangan	Tahun 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan bermotor & Inventaris	1.372.635.450	167.503.128	13.638.124	1.526.500.454
Jumlah	1.372.635.450	167.503.128	13.638.124	1.526.500.454
Akumulasi Penyusutan	(978.285.553)	(195.400.020)	(13.638.124)	(1.160.047.449)
Nilai Buku	394.349.897			366.453.005

Jumlah penyusutan aset tetap sebesar Rp 195.370.612 dan Rp 195.400.020 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

7 ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari :

	2025	2024
Bagi hasil accrual deposito	-	8.113.249
Bagi hasil accrual piutang murabahah	344.608.242	328.092.420
Bagi hasil accrual transaksi multijasa	322.471.320	274.654.232
Bagi hasil accrual piutang mudharabah	14.122.860	6.762.097
Bagi hasil accrual piutang musyarakah	4.695.851	20.382.491
Bagi hasil accrual piutang qardh	-	162.000
Sewa dibayar dimuka	3.756.585.331	215.227.312
Biaya dibayar dimuka ustman	62.681.567	70.113.074
PPOB Muamalat dan Mobile Banking	19.925.085	22.446.617
Persekot (panjar) biaya	-	-
Persediaan alat tulis kantor	61.147.700	70.951.830
Pos pay dan Fast pay	47.532.978	30.378.248
Jumlah	4.633.770.934	1.047.283.670

8 KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari :

	2025	2024
Pajak PPh Pasal 21	109.997.439	39.231.582
Pajak Tabungan dan Deposito	20.889.114	23.451.851
Titipan Jamsostek	-	19.573.156
Titipan BPJS	8.590.406	9.685.480
Titipan DPLK	350.000	225.000
Titipan Selsih kas	24.900	-
Titipan lainnya	5.687.462	2.158.013
Jumlah	145.539.322	94.324.883

9 HUTANG BAGI HASIL

Kewajiban segera terdiri dari :

	2025	2024
Bagi hasil yang belum dibagikan - Deposito	84.983.831	105.698.722
Bagi hasil yang belum dibagikan - Deposito ABP	51.489.475	106.498.617
Jumlah	136.473.306	212.197.339

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10 HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari :

				2025	2024
Hutang Pajak PPh Pasal 29				158.052.745	105.952.437
Pendapatan operasional					
Pendapatan operasional				18.105.195.398	16.277.184.818
Pendapatan non operasional				8.600.000	499.999
Pendapatan operasional				18.113.795.398	16.277.684.817
Laba sebelum pajak					
Laba sebelum pajak (Januari - Desember)				3.146.693.281	2.668.381.455
Koreksi fiskal :					
Beban sumbangan				8.100.000	7.050.002
Beban Perkawinan dan perhelatan				2.800.000	800.000
Laba setelah koreksi fiskal				3.157.593.281	2.676.231.457
Pembulatan				3.157.593.000	2.676.231.000
Perhitungan pajak					
Jumlah penghasilan kena pajak dari peredaran bruto yang memperoleh fasilitas	11,00%	836.734.989	789.172.966	92.040.849	86.809.026
Jumlah penghasilan kena pajak dari peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas	22,00%	2.320.858.011	1.887.058.034	510.588.762	415.152.767
				602.629.611	501.961.793
Angsuran Pajak (PPh Pasal 25)				(444.576.866)	(396.009.356)
Pajak kurang (lebih) bayar				158.052.745	105.952.437

11 TABUNGAN WADIAH

Jenis Tabungan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tabungan Wadiah	-	54.325.855	-	3.555.979
Tabungan Hijrah Umum	675.005.623	50.487.724.398	182.508.753	43.486.298.489
Tabungan Hijrah Pelajar	1.000.986	1.256.634.381	221.282	1.080.482.430
Tabungan Hijrah Qurban	-	142.105.873	-	127.730.733
Tabungan Hijrah Haji	-	823.914.990	-	25.535.030
Tabungan Hijrah Al Qahswa	13.186.274	598.402.931	584.493	525.164.569
Tabungan Utsman	-	905.427.361	-	1.299.901.569
Jumlah	689.192.883	54.268.535.789	183.314.528	48.548.668.799

12 DEPOSITO

Jenis Deposito	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Jangka waktu 1 bulan	875.000.000	10.987.800.000	1.225.000.000	7.560.546.639
Jangka waktu 3 bulan	-	3.107.900.000	-	3.532.700.000
Jangka waktu 6 bulan	-	3.443.200.000	-	2.352.000.000
Jangka waktu 12 bulan	-	5.968.500.000	40.000.000	7.624.000.000
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-	-
Jumlah	875.000.000	23.507.400.000	1.265.000.000	21.269.246.639

Tingkat bagi hasil per tahun adalah sebesar 132,86% pada tahun 2025 dan 12,40% pada tahun 2024.

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Keterangan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tabungan	-	1.082.163.120	-	1.017.016.272
Deposito Mudharabah				
Jangka waktu 1 bulan	-	4.300.000.000	-	4.000.000.000
Jangka waktu 3 bulan	-	20.050.000.000	-	19.400.000.000
Jangka waktu 6 bulan	-	6.300.000.000	-	7.800.000.000
Jangka waktu 12 bulan	-	2.500.000.000	-	3.000.000.000
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-	-
Jumlah	-	34.232.163.120	-	35.217.016.272

Tingkat bagi hasil per tahun adalah sebesar 57,97% pada tahun 2025 dan 3,50% pada tahun 2024.

14 PINJAMAN DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari :

Keterangan	2025	2024
Bank Syariah Indonesia	6.272.054.302	4.130.132.318

Bank Syariah Indonesia

1. Jenis Pembiayaan : Mudharabah
No. PK : Akta No. 16
Plafond : Rp. 5.000.000.000 (lima milyar rupiah)
Jangka waktu : 36 (tiga puluh enam) bulan
Jenis pembiayaan : Pembiayaan Mudharabah
Nisbah bagi hasil : 97,49% untuk nasabah
2,51% untuk bank
Jaminan : Gadai deposito dengan nilai Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah)
2. Jenis Pembiayaan : Line Facility Pembiayaan
No. PK : Akta No. 15
Plafond : Rp. 5.000.000.000 (lima milyar rupiah)
Jangka waktu : 12 (dua belas) bulan
Jenis pembiayaan : Line Facility
Jaminan : Gadai deposito dengan nilai Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah)
Piutang pembiayaan dengan nilai Rp 5.000.000.000 (lima milyar rupiah)

15 KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain terdiri dari :

	2025	2024
Subsidi margin Ustman	1.225.180.441	1.269.092.055
Titipan margin Ustman	96.673.549	105.222.874
Titipan dana CSR	1.507.788	7.175.690
Fee Bima Sakdi	639.921	627.849
Cadangan biaya penagihan	100.000	100.000
Titipan asuransi	91	91
Titipan zakat	80.684.443	68.034.862
Titipan zakat karyawan	-	2.019.974
Cadangan penghargaan	28.000.739	323.190.995
Imbalan pasca kerja karyawan	208.306.562	-
Penampungan biaya tenaga kerja	-	560.367
Titipan dana kebajikan	7.355	7.355
Titipan lainnya	125.500	125.500
Jumlah	1.841.226.389	1.776.157.612

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disejikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16 SALDO LABA (RUGI)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Maret 2025 laba tahun buku 2025 dibagi dengan rincian sebagai berikut :

Laba (rugl) bersih	2.166.419.662
	<u>2.166.419.662</u>
Pembagian :	
55,00% Deviden	1.191.530.827
20,00% Cadangan Umum	433.283.932
3,00% CSR	64.992.590
8,50% Pengurus	184.145.671
13,50% Karyawan	292.466.654
Jumlah	<u>2.166.419.674</u>

	2025	2024
Cadangan Umum		
Saldo awal	1.508.129.150	1.156.651.075
Penambahan - dari pembagian laba	433.283.932	366.499.916
Penyesuaian fiskal positif	-	(15.021.841)
Saldo akhir	<u>1.941.413.082</u>	<u>1.508.129.150</u>
Cadangan Tujuan		
Saldo awal	184.526.557	184.526.557
Penambahan - dari pembagian laba	-	-
Saldo akhir	<u>184.526.557</u>	<u>184.526.557</u>
Saldo Laba (Rugi)		
Laba (Rugi) Tahun Lalu	2.166.419.662	1.832.499.580
Pembagian Laba	(2.166.419.662)	(1.832.499.580)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.544.063.670	2.166.419.662
Jumlah Saldo Laba	<u>2.544.063.670</u>	<u>2.166.419.662</u>

17 PENDAPATAN OPERASIONAL DARI PENYALURAN DANA

Pendapatan operasional dari penyaluran dana terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan dari penyaluran dana		
Dari penempatan pada bank syariah lain		
Bagi hasil		
Giro	233.835	635.768
Tabungan	113.972.330	66.344.232
Deposito	1.357.148.856	1.506.723.068
Jumlah	<u>1.471.355.021</u>	<u>1.573.703.068</u>
Pembiayaan yang diberikan		
Pendapatan piutang		
Murabahah	7.724.960.064	4.179.482.271
Multijasa	6.263.975.197	8.501.276.207
Pendapatan bagi hasil		
Musyarakah	447.243.896	491.376.498
Pendapatan sewa		
Pendapatan ijarah	100.000.000	-
Penyusutan aset ijarah	(83.333.330)	-
Jumlah	<u>14.676.238.586</u>	<u>13.267.197.476</u>

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18 BEBAN BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA

Akun ini merupakan beban bagi hasil kepada pemilik dana terdiri dari :

	2025	2024
Kepada Bank Lain		
Deposito	2.699.593.364	2.684.490.241
Lainnya	-	-
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
Tabungan	265.123.382	-
Deposito	1.388.484.843	1.377.603.625
Kepada Pemerintah Daerah		
Pembiayaan Utsman	-	-
Jumlah	4.998.094.159	4.500.240.193

19 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Jasa layanan	1.204.654.955	1.326.109.052
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	46.483	4.958.669
Lainnya	752.900.353	105.216.553
Jumlah	1.957.601.791	1.436.284.274

20 BEBAN OPERASIONAL

Akun ini merupakan beban operasional terdiri dari :

	2025	2024
Beban Asuransi		
Penjaminan dana pihak ketiga	222.943.879	220.989.720
Premi asuransi kebakaran	7.333.776	651.000
Premi asuransi kendaraan	-	7.207.618
Premi cash in safe	3.558.469	2.135.000
Biaya pembiayaan Utsman	145.481.507	110.071.853
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penempatan pada bank lain	-	-
Piutang		
Piutang murabahah	148.632.590	177.614.241
Penyusutan/amortisasi		
Aset tetap dan inventaris	195.370.612	195.400.020
Aset tidak berwujud	-	-
Jumlah	723.320.833	714.089.482

21 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan beban operasional lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Beban tenaga kerja	7.032.182.685	8.069.831.189
Beban pendidikan dan pelatihan	655.062.964	1.027.009.112
Beban administrasi dan umum	1.337.712.766	1.025.305.053
Beban lainnya	140.044.267	204.813.501
Jumlah	9.165.002.682	8.326.958.855

(rincian selengkapnya lihat lampiran)

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Rincian dalam ini terdiri dari

	2025	2024
Pendapatan non operasional lainnya		
Pendapatan dari penjualan aset tetap dan inventaris	8.000.000	499.999
Lainnya	600.000	-
	8.600.000	499.999
Beban non operasional lainnya		
Beban	(80.684.443)	(68.034.862)
	(80.684.443)	(68.034.862)

23 KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI

Bank memiliki kewajiban komitmen dan kontingensi sebagai berikut

Keterangan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tagihan Komitmen				
Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik				
Bank	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Kewajiban Komitmen				
Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik				
Bank	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	287.924.140
Lainnya	-	-	-	-
Tagihan Kontingensi				
Jaminan atau garansi (kafalah) yang diterima	-	-	-	-
Pendapatan dalam penyelesaian				
Murabahah	-	56.694.750	-	2.665.000
Istisna	-	-	-	-
Multijasa	-	26.196.957	-	16.043.919
Sewa	-	-	-	-
Bagi hasil	-	-	-	-
Surat berharga syariah	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya				
Aset produktif yang dihapus buku				
Aset produktif	-	700.432.906	-	700.432.906
Aset produktif dihapus buku yang dipulihkan atau berhasil ditagih	-	4.170.933	-	4.170.933
Aset produktif yang dihapus tagih	-	-	-	-
Penerusan dana (channeling)	-	-	-	-

24 PENERAPAN IMBALAN PASCA KERJA

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan bank sudah membentuk cadangan imbalan kerja.

Jumlah iuran BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan yang dibayarkan pada tahun 2025 sebesar Rp 199.675.082 dan tahun 2024 sebesar Rp 238.307.074.

PT. BPR SYARIAH JAM GADANG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Dianjikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25 TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Bank melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi terutama berhubungan dengan pemberian pinjaman dalam kegiatan normal perbankan. Tidak terdapat perlakuan yang berbeda atas transaksi dengan pihak berelasi.

Keterangan	2025		2024	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Aset				
Penempatan Pada Bank Lain	-	0,00%	-	0,00%
Pembiayaan yang diberikan	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah Aset	136.039.041.166		124.104.486.196	
Kewajiban				
Simpanan	1.564.192.883	1,28%	1.448.314.528	1,31%
Pembiayaan yang diterima	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	1.564.192.883	1,28%	1.448.314.528	1,31%
Jumlah Kewajiban	121.925.637.856		110.802.010.828	

27 INFORMASI PENTING LAINNYA

- Rasio kecukupan modal (CAR) bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 24,04% dan 23,75%
- Rasio pembiayaan yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (FDR) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 132,16% dan 137,25%
- Rasio pembiayaan yang tergolong Non Performing Financing (NPF) Gross pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 0,57% dan 0,43%
- Rasio pembiayaan yang tergolong Non Performing Financing (NPF) Netto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 0,34% dan 0,25%
- Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 82,22% dan 83,19%
- Rasio aset likuid terhadap liabilitas segera dan dana pihak ketiga (CR) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 10,39% dan 9,33%
- Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 0,35% dan 0,27%
- Rasio PPAP terhadap PPAP yang wajib dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 100,00% dan 100,00%
- Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 2,34% dan 2,22%
- Rasio laba setelah pajak terhadap ekuitas (ROE) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 26,94% dan 22,94%

LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

TAHUN 2025
PT BPRS Jam Gadang (Perseroda)

DAFTAR ISI

BAB I PENJELASAN UMUM	1
BAB II LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPRS ..	3
A. Ringkasan Hasil Penilaian (<i>Self Assesment</i>) atas Penerapan Tata Kelola.....	3
B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola	4
1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	4
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris	6
3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Pengawas Syariah	7
4. Kelengkapan dan pelaksanaan Tugas Komite	9
C. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah pada BPRS.....	10
1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPRS	10
2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Pada BPRS	10
3. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Pengawas Syariah pada BPRS	10
D. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah pada Kelompok Usaha BPRS	11
1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada kelompok usaha BPRS	11
2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Pada kelompok usaha BPRS	11
3. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Pengawas Syariah pada kelompok usaha BPRS.....	11
E. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah pada perusahaan lain	11
1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada perusahaan lain	11
2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Pada perusahaan lain.....	11
3. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Pengawas Syariah pada perusahaan lain	12
F. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota DPS dan Pemegang Saham pada BPRS	13
1. Hubungan keuangan Anggota Direksi pada BPRS.....	13
2. Hubungan keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPRS.....	13
3. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Pengawas Syariah pada BPRS	13
4. Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPRS.....	3
G. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota DPS, DAN Pemegang Saham pada BPRS	13
1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPRS	13
2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPRS	13
3. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Pengawas Syariah pada BPRS.....	13
4. Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPRS	13
H. Rangkap jabatan Anggota DPS.....	13
I. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi, Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan RUPS.....	14
J. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah	14
K. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun	15
L. Kehadiran Dewan Komisaris.....	17
M. Pelaksanaan Rapat DPS dalam 1 tahun	17
N. Kehadiran Anggota Dewan Pengawas Syariah.....	18
O. Jumlah Penyimpangan Internal (<i>internal Fraud</i>).....	18

P. Permasalahan Hukum Yang dihadapi.....	19
Q. Transaksi yang mengandung benturan kepentingan	19
R. Pemberian Dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan lain	19
S. PENUTUP.....	21

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH (Perseroda)

BANK JAM GADANG
بَنك جَامِ غَادَانْج



ALAMAT KANTOR

- Kantor Pusat : Jl. Soekarno Hatta No.52 A, Kel. Pakan Kurai, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi
- Kantor Kas Aur : Jl. Prof M Yamin SH No.8 Aur Kuning Kota Bukittinggi
- Kantor Kas Pasa Ateh : Lantai II No.81 Pasa Ateh Kota Bukittinggi
- Payment Point Mall Pelayanan Publik Belakang Balok Kota Bukittinggi
- Payment Point RSUD Kota Bukittinggi Jl. ByPass Kubu Gulai Banchah